

**ANALISIS ISI PESAN-PESAN DAKWAH
PADA BUKU PERCEPATAN REZEKI DALAM 40 HARI
DENGAN OTAK KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

VENNY YUNITA

411307120

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

NAMA : VENNY YUNITA

NIM : 411307120

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Yusri, M.Lis.
NIP. 196712041994031004**

Pembimbing II,



**Anita, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710906 2009012002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**VENNY YUNITA
NIM. 411307120**

Pada Hari/Tanggal

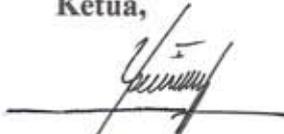
**Rabu, 31 Januari 2018 M
14 Jumadil Awwal 1439 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

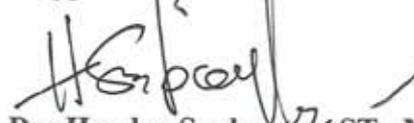
Ketua,


Drs. Yusri, M.Lis.
NIP. 196712041994031004

Sekretaris,


Anita, S.Ag., M.Hum
NIP. 19710906 2009012002

Anggota I,


Drs. Hendra Syahputra, ST., MM
NIP. 197610242009011005

Anggota II,


Syahril Fargany, M.I.Kom
NIP. 1328048901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Venny Yunita

NIM : 411307120

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Januari 2018
METERAI TEMPEL
647F2ADF965717101
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Venny Yunita
NIM. 411307120

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang tiada henti serta dengan izin dan ridha-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w yang telah membawa kedamaian dan rahmat untuk semesta alam serta menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak mudah jalan yang ditempuh untuk bisa merampungkan tugas akhir ini. Sifat malas, proses perizinan, pengumpulan materi dan data merupakan tantangan yang kerap kali dihadapi oleh penulis. Dengan anugerah yang Allah berikan, penulis mampu melewati semua tantangan, dan dapat menyelesaikan skripsi ini

Dengan selesainya skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua penulis, Ayah Alm Nurwan dan Ibu tercinta Erni Zahara yang telah membesarkan ananda sengan penuh kasih sayang, juga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya sehingga ananda mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang sarjana. Begitu juga kepada kakak penulis Eza Listia yang tiada henti terus

menyemangati. Selain itu juga kepada keluarga besar dan sanak saudara yang ikut mendoakan untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

2. Prof.Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu atau belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Kusmawati M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Drs. Juhari Hasan, M.Si selaku Wakil dekan I, Dr. Jasafat M. A. selaku Wakil dekan II, dan Drs. Baharuddin, M.Si selaku Wakil Dekan III.
4. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST.,MM
5. Pembimbing 1 Bapak Drs. Yusri, M.LIS. Yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Pembimbing 2 Ibu Anita, S.Ag.,M.Hum juga sebagai Sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sebagai pembimbing yang selalu setia, yang memberikan semangat dan motivasinya serta ide-ide arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fakruddin S.Ag, M.Pd selaku penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan kontribusi dan semangat bagi penulis.
7. Bapak Drs.A Karim Syeikh,MA. (Penguji Komprehensif Pengetahuan Agama).
Bapak Azman S.Sos.I., M.I.Kom (Penguji Komprehensif Pengetahuan Umum).
Bapak Zainuddin T,MSi (Penguji Komprehensif Dasar Keahlian dan Kejurusan).

8. Para dosen dan asisten dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Sahabat-sahabat penulis, Munawarah, Ruaida Arkas, Zera Nurjannah, Khairunnisa Y, Sarah Azzura, Miftahul Jannah, Isna Wati. Special kepada unit 06 angkatan 2013 KPI, kepada kawan-kawan Kpm Ie Dingin dan Sahabat- sahabat penulis lainnya.
10. Keluarga Besar SumberPost. Keluarga besar Komunitas Film Trieng. Keluarga besar Volunter Peduli Sesama (VOPIIS). Keluarga besar Ruman Baca Anuek Nangroe (RUMAN). Dan Keluarga besar Asrama Putri Pidie (AMPI Putri)
11. Semua pihak yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini. penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah yang akan membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua pihak. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 18 Januari 2018

Penulis,

Venny Yunita

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istillah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Dakwah	12
1. Pengertian Dakwah	12
2. Unsur-Unsur Dakwah	14
a. Dai	15
b. Mad'u	16
c. Maddah (materi dakwah)	17
d. Wasillah (media dakwah)	20
e. atsar (efek dakwah)	22
B. Pesan Dakwah	24
1. Sumber Pesan Dakwah	24
2. Jenis Pesan Dakwah	28
3. Dalil Tentang Pesan Dakwah	34
C. Metode Dakwah	37
D. Dakwah Melalui Media Cetak	39
E. Analisis Isi	42
1. Pengertian Analisis Isi	42
2. Tujuan Analisis Isi	47
3. Pendektan Analisis Isi	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Metode Yang Digunakan	51
B. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	52
C. Langkah-Langkah Analisis Isi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	57
A. Biografi Ippho Santosa.....	57
B. Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah pada buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan	59
BAB V: PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Bab 1: Warisan Nabi	59
Tabel 4.2 Bab 2: Piagam Tertinggi	66
Tabel 4.3 Bab 3: Investasi Gaib & 8 Benefit	71
Tabel 4.4 Bab 4: Koin Keberuntungan & 3 Komoditas	76
Tabel 4.5 Bab 5: Puncak Kenikmatan & 3 Rahasia Besar	80
Tabel 4.6 Bab 6: Akar Serabut Kerugian & Cara Mengatasinya	83
Tabel 4.7 Bab 7: Keajaiban ke-8	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan. Latar belakang dalam penelitian ini, Pada dasarnya buku mengandung nilai-nilai moral yang dapat diteladani dan dipelajari, sehingga memperluas cakrawala pengetahuan dan memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan. Dalam buku Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan, Ippho Santosa berusaha menjelaskan tentang cara mencari rezeki secara Islami. Dengan gaya bahasanya yang lugas, humoris dan tidak sistematis membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam sehingga menghasilkan rumusan masalah yaitu: apa saja pesan-pesan dakwah pada buku Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan. Dengan tujuan masalah ingin mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah pada buku Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi yang sering di gunakan untuk menganalisis pesan-pesan dalam teks. Penulis menklarifikasi pesan-pesan dakwah persubjudul dan menganalisis pesan-pesan dakwah perbab. Buku tersebut terdiri dari 7 bab. Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, terdapat banyak pesan-pesan dakwah antara lain: pesan aqidah meliputi, keyakinan, berharap kepada Allah, doa dan harapan. Pesan muamalah meliputi, berdagang, warisan dan menikah. Pesan syariah meliputi, membaca Al-Quran, sedekah, umrah, zakat, puasa dan haji. Pesan akhlak meliputi, ikhtiar, meneladani sahabat-sababat Nabi, dan kaya untuk ibadah. Semua pesan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Diantara pesan-pesan dakwah yang dominan yaitu, pesan aqidah terutama tentang percaya akan kekuasaan Allah. Meskipun buku tersebut tergolong dalam buku motivasi dan bisnis, yang mengandung pesan muamalah. Namun tujuan sebenarnya adalah untuk memberikan pemahaman tentang keyakinan akan Allah.

Kata kunci: Dakwah, Pesan-pesan dakwah, Analisis isi, buku, Ippho Santosa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah yaitu proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* dan harus didakwahkan kepada manusia lainnya. Dakwah bertujuan untuk mengembalikan fitrah manusia dengan agamanya, dan menyadarkan manusia tentang perlunya bertauhid dan mau mengamalkan ajaran Islam, serta berperilaku baik.

Islam adalah agama dakwah, yang menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya untuk percaya, menumbuhkan pengertian dan kesadaran agar umat Islam mampu menjalani hidup sesuai dengan perintah dianggap sebagai tugas suci yang merupakan tugas setiap muslim. Dengan demikian setiap muslim berkewajiban untuk berdakwah.¹ Seperti dalam firman Allah surat Ali Imran (3) ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: *kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di*

¹ Faiza, dan Lalu Muhchsini Efendi, *.Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal.35.

*antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*²

Dakwah adalah aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang membawa pada kehancuran.³

Aktivitas Dakwah juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam di dalam sendi-sendi kehidupannya. Sejatinya dakwah bukan hanya penyampaian pesan yang dilakukan oleh *da'i* atau ustadz di podium dan audien atau *mad'u* mendengarkan di depannya. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari itu. Dakwah ditunjukkan kepada seluruh manusia, sementara manusia bukan hanya memiliki telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berpikir dan merasa, yang bisa menerima dan bisa menolak sesuai dengan dengan persepsinya terhadap dakwah yang di terima.

Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, juru dakwah (*da'i*) setidaknya mengetahui metode-metode dakwah yang relevan disampaikan di tengah masyarakat, diantaranya penyampaian pesan-pesan dakwah yang dilakukan dengan lisan atau bersuara (*dakwah bil lisan*), ada juga pesan-pesan dakwah yang dilakukan dengan

² Departemen Agama Ri, *Al-Qur`An Dan Terjemahannya*, (Bandung: Pt. Madina Raihan Makmur), hal.64.

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta,2004), hal 37.

tindakan nyata (*dakwah bil hal*) dan penyampaian dakwah dengan perantara tulisan atau pers (*dakwah bil qalam*). Namun pada kenyataannya, masyarakat banyak yang berangapan bahwa penyampaian dakwah hanya sekedar dengan lisan atau bersuara. Dalam metode ini *da'i* harus menggunakan retorika yang sesuai dan bersemangat, agar para *mad'u* atau pendengar betah dalam mendengarkannya dalam berdakwah.

Di zaman informasi sekarang ini, kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satunya seperti, televisi, radio, dan bisa juga melalui media cetak atau pers, seperti koran, majalah, dan buku. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategis dalam dakwah, terutama untuk pencitraan dan pembentukan perilaku Islami dalam masyarakat.⁴

Media cetak merupakan salah satu bagian dalam sebuah proses sosial. Media cetak menjadi sebuah kebutuhan masyarakat untuk memperoleh segenap kebutuhannya dalam mendapatkan informasi, hiburan dan berita sensasional. Media cetak juga sebagai salah satu media dakwah yang dinilai efektif, karena media cetak dapat dibaca oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan ruang dan waktu, dan dapat diterima oleh ratusan pembaca bahkan jutaan dalam waktu yang

⁴ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal 129.

hampir bersamaan. Keuntungannya lain dari dakwah ini, tidak akan musnah meskipun sang *da'i* atau penulis sudah wafat.

Dakwah *bil kalam* atau melalui tulisan di media merupakan senjata umat Islam dalam melawan pemikiran yang merusak akidah, pemikiran dan perilaku yang tidak Islami. Sebuah tulisan atau karya tulis dapat berpengaruh sangat luas dan membuat penulisnya terkenal. Tulisannya akan melekat terus dalam hati dan menjadi buah tutur setiap orang. Melalui media cetak, umat muslim dapat melaksanakan kewajiban menyampaikan pesan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*, salah satunya dakwah yang dilakukan melalui buku.

Buku pada dasarnya banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat diambil dan dipelajari yang kemudian di amalkan dalam fenomena kehidupan nyata. Buku juga sebagai salah satu cara berkomunikasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, banyak orang yang kreatif dalam menulis buku untuk berbagai macam hal yang positif dan berguna bagi pembaca. Dakwah melalui buku menjadi sebuah *tren* seiring dengan perkembangan zaman.

Banyak sekali penulis yang berhasil merubah karakter para pembaca setelah membaca buku-buku yang di karangnya. Tentunya ini menjadi pertanyaan bersama. Bagaimana penulis bisa menyebabkan si pembaca terbawa dan terpengaruh dengan bacaannya. Salah satunya buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak*

Kanan, karya dari Ippho Santosa dimana pernyataan-pernyataan yang ada dalam buku tersebut bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist. Dan juga dengan pendekatan-pendekatan otak kanan dan sentuhan yang Islami.

Ippho Santosa sendiri adalah pakar otak kanan, penulis *mega-bestseller* dan juga sebagai penerima MURI Award. Dia juga pendiri TK dan SD Khalifah yang sekarang tersebar di seluruh Indonesia, dan juga pendiri kampus Umar Usman. Buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, merupakan salah satu buku yang fenomenal pada juni 2016 telah mencapai cetakan ke-17. Karya-karyanya sangat banyak dan *bestseller*, serta membuatnya sering di undang mengisi acara seminar motivasi dimana-mana baik dalam negeri maupun luar negeri.

Disini, Ippho Santosa memberi arahan kepada pembaca bagaimana cara memperoleh rezeki secara Islami. Sebelumnya sebagian orang hanya tahu bagaimana cara mencari uang, namun sangat sedikit yang tahu bagaimana cara mencari rezeki. Ippho Santosa mencoba menjelaskan, bahwasanya ada salah satu dari sekian banyak cara dalam mencari rezeki, tanpa harus mengabaikan perintah yang telah diwajibkan oleh Allah SWT. Dan juga tidak mengabaikan orang-orang tersayang seperti, orang tua, suami, istri dan anak, dengan bekerja banting tulang dalam mencari uang pagi, siang dan malam. Memang rezeki merupakan kebutuhan bagi seluruh umat, terutama rezeki yang berupa uang untuk biaya hidup.

Namun perlu diketahui bahwasanya rezeki itu bukan hanya berupa uang yang kita kejar selama ini. Rezeki itu bisa berupa waktu, yang kita gunakan setiap detik hingga saat ini dan juga berupa kesehatan yang sangat berharga. Untuk apa seseorang banyak uang tapi, tidak memiliki waktu dengan keluarga dan juga sebaliknya. Untuk apa seorang banyak uang tapi tidak bisa menikmatinya karena faktor kesehatan. Tentunya akan lebih indah jika rezeki itu setara yaitu harta (keuangan), kesehatan, hubungan, impian, prestasi, jodoh dan waktu.

Dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, menjelaskan untuk menghancurkan kotak pembatas berupa ketakutan untuk miskin, rugi, pesimisme. Semuanya itu adalah keyakinan dan kepercayaan yang salah. Kesemuanya adalah virus berbahaya bagi kesuksesan. Buku tersebut mengandung nilai-nilai positif dan Islami, namun apakah sudah sesuai pesan-pesan dakwah dalam buku tersebut. Sebagian besar pembaca hanya mengira buku tersebut sebagai buku motivasi dalam bisnis dan berwirausaha. Padahal sangat jelas dalam buku tersebut menjelaskan jika ingin rezeki bertambah dan nasib berubah, maka tingkatkan amal ibadah kita. Walaupun tanpa adanya referensi dan daftar pustaka, buku tersebut secara tidak langsung mengajak pembaca untuk mengamalkan ibadah yang telah di perintahkan oleh Allah SWT. Seperti bersedekah, shalat dhuha, shalat tahajud dan lainnya. Dan itu menjadi salah satu bentuk pesan-pesan dakwah. Jika dikaji lebih dalam lagi, sangat banyak pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam buku tersebut dan patut untuk diteladani. Nabi juga pernah bersabda, “ perbanyaklah sedekah, sabab

sedekah dapat memanjangkan umur.” Itu artinya, melalui sedekah, kita *boleh berharap* panjang umur.⁵

Dari cara penulisan yang unik, tidak sistematis, lugas dan humoris pada setiap bab, itu menunjukkan bagaimana percepatan rezeki dengan pendekatan-pendekatan otak kanan dan sentuhan-sentuhan Islami terkait dengan keuangan, kesehatan, hubungan, impian, prestasi. Ini membuktikan betapa sukses buku ini diminati oleh pembaca, sehingga peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang pesan-pesan dakwah dengan metode analisis isi. Adapun judul “Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja pesan-pesan dakwah dalam buku “*Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*”?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat pada buku “*Percepatan Rezeki Dengan Otak Kanan Dalam 40 Hari*”.

⁵ Ippho Santosa, *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, (Jakarta, Pt Elek Media Komputindo: 2010), hal 45.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan peneliti dalam menulis, meneliti dan menganalisis semua data yang didapat dari data, serta dapat merumuskan masalah menjadi satu karya ilmiah.
- b. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan terutama dalam mengkaji pesan-pesan dakwah pada buku *percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan*.
- c. Menambah referensi dan memperkaya perkembangan ilmu terutama dalam membaca buku motivasi.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan juga menambah pengetahuan bagi penulis sendiri.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memperjelas arah dan maksud dari penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari masing-masing istilah yang tercakup dalam judul penulisan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapatkan penjelasan yaitu:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku

komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁶ Altheide mengatakan bahwa analisis isi kualitatif di sebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk di analisis.⁷

2. Pesan

Pesan dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia artinya amanat yang disampaikan lewat orang lain, perintah atau nasehat yang tidak langsung (melalui perantara).⁸ Pesan merupakan sebuah proses komunikasi, dan dapat diartikan sebagai informasi atau sesuatu yang disampaikan pengirim (sumber/komunikator) kepada penerima (komunikan).⁹

Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan di terjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*. Pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan-

⁶ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta, Kencana: 2010), hal. 232-233.

⁷ Rachmat Kriyanto, *Teknik,,* hal. 251.

⁸ Em.Zul Fajri Dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher,2008), hal.. 684.

⁹ Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002) hal.24.

pesan yang disampaikan dalam buku *Percepatan Rezeki dalam 40 hari dengan Otak Kanan*.

3. Dakwah

Pengertian dakwah dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer adalah penyiaran Agama Islam di kalangan masyarakat berikut seruan untuk mengamalkan ajaran agama.¹⁰ Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dan akhirat.¹¹ Dakwah yang di sini ialah dakwah yang terkandung dalam pesan yang terdapat dalam buku *Percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan*.

4. Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya di beri tulisan atau gambar. Setiap sisi dari lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Dalam bahasa Indonesia terdapat kata kitab yang diserap dari bahasa arab (kitab) yang memiliki arti buku. Kata alkitab di tunjukkan hanya kepada sebuah teks atau tulisan yang di jilid menjadi satu.

Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang di ungkapkan oleh

¹⁰ Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern English Press, 1995) hal 311.

¹¹ Wahidin Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal: 1.

penulisnya. Keberadaan buku di tengah masyarakat sangat besar peranannya. Dengan membaca buku seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang sesuatu dan dengan membaca buku seseorang dapat belajar secara otodidak.¹²

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah 2009), hal :123.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Di tinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a-yad'u- da'watan*, yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Pemakaian kata dakwah dalam masyarakat Islam, sesuatu yang tidak asing. Arti kata “dakwah” yang di maksud adalah “*seruan*” dan “*ajakan*”. Secara terminologi dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam, dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.¹

Menurut M. Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perkehidupan bermasyarakat dan perkehidupan bernegara.²

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Amzah, 2009), Hal. 1-5.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,, Hal. 3.

Demikian juga dengan Toha Jahya Omar menyatakan bahwa dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Masih banyak definisi tentang dakwah dari para pakar atau ulama yang lain dengan berbagai perspektif. Dengan isi ajakan dan seruan dakwah dapat memberikan kontribusi kepada komunikasi manusia, dalam wujud etika dan moral, yang dikenal dengan istilah etika komunikasi.³

Setelah mengetahui dakwah menurut bahasa maka yang menjadi fokus bahasan dalam tulisan ini adalah dakwah dalam arti mengajak dan menyeru. Walaupun beberapa *takrif* berbeda redaksinya akan tetapi setiap redaksinya memiliki tiga unsur pengertian pokok, yaitu:

- 1) Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
- 2) Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar makruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi mungkar* (mencegah kemungkaran).

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2011), Hal. 36-37.

- 3) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.⁴

Dalam konteks istilah “*amar ma'ruf nahi mungkar*” secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.* (QS Ali Imran[3]: 104).

Ayat di atas, mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, pertama, “hendaklah ada di antara kamu segolongan umat”. Kedua yang tugas atau misinya menyeru kepada kebajikan. Ketiga, yaitu menyuruh kepada yang *ma'kruf* dan mencegah kepada yang *mungkar*. Keempat, merekalah orang-orang yang Berjaya.⁵

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsurnya yaitu:

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media: 2004), hal, 1-10.

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2010), hal,14-15.

a. Dai (Subjek Dakwah)

Kata *Da'i* berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam istilah ilmu komunikasi di sebut dengan komunikator. Di Indonesia, *da'i* juga di kenal dengan sebutan lain seperti, *muballigh*, ustadz, kiai, ajengan, tuan guru, *syaiikh*, dan lain-lain. Hal ini didasarkan atas tugas dan eksistensinya sama seperti *da'i*. padahal hakikatnya tiap-tiap sebutan tersebut memiliki kadar kharisma dan keilmuan yang berbeda-beda dalam pemahaman masyarakat Islam di Indonesia.

Dalam pengertian yang khusus (pengertian Islam), *da'i* adalah orang yang mengajak orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut *syariat* Al-quran dan Sunnah. Dalam pengertian khusus tersebut *da'i* identik dengan orang yang melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁶

Nasaraddin latief mendefinisikan bahwa *da'i* itu ialah *muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah ialah waad, mubaligh mustamain (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama islam.*

Namun pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau orang yang menyampaikan atau dalam bahasa komunikasi di

⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,, hal, 68.

kenal sebagai komunikator, untuk itu dalam komunikasi dakwah yang berperan sebagai *da'i* atau mubaligh ialah:

- 1) Secara umum setiap muslim atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penaghut Islam, sesuai dengan perintah: *sampaikanlah walaupun hanya satu ayat*.
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil spesialisasi khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama Islam yang dikenal panggilan ulama.⁷

Keberadaan *da'i* dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentuka. Fungsi *da'i* yaitu:

- 1) Meluruskan akidah
- 2) Memotivasikan umat untuk beribadah dengan baik dan benar
- 3) Menegakkan *amar ma'ruf nahi mungkar*
- 4) Menolak kebudayaan yang destruktif⁸

b. *Mad'u* (Objek Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok baik yang

⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,, hal,75-80.

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,, hal,71-75.

beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Muhammad Abduh membagi madu menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan cendekiawan dan golongan awam, adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.⁹

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah Dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.¹⁰ Secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu:¹¹

1) Aqidah

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut juga tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid yaitu kepercayaan kepada

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, ... hal, 19-20.

¹⁰ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), hal, 21.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal, 89.

Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bidang Aqidah bukan saja pembahasannya pada masalah yang wajib di imani, tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya seperti syirik, ingkar dengan adanya Tuhan dan lain-lain.¹² Adapun yang meliputi Aqidah:

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat-Nya
- c) Iman kepada Kitab-kitab-Nya
- d) Iman kepada Rasul-rasul-Nya
- e) Iman kepada hari Kiamat
- f) Iman kepada Qadha-Qhadar¹³

2) Syariah (Ibadah)

Syariah adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan tuhan, maupun manusia dengan manusia. Dalam Islam, syariah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka menaati peraturan atau hukum Allah. Guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur antar sesama manusia.¹⁴ Adapun yang masuk dalam syariah yaitu:

- a) Thaharah (bersuci)
- b) Shalat

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 90.

¹³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,,, hal,101-102.

¹⁴ Samsul Munir Amin,*Ilmu Dakwah*,,, hal, 90-91.

- c) Zakat
- d) Shaum (puasa)
- e) Haji

3) Muamalah

Muamalah adalah interaksi sosial yang mengatur hubungan sesama manusia dan antara manusia dan benda. Bentuk ajaran muamalah seperti:

- a) Muamalah (hukum jual beli)
- b) Munakahat (hukum nikah)
- c) Waratsah (hukum waris)
- d) Jinayah (hukum pidana)
- e) Khilafah (hukum negara)
- f) Jihad (hukum perang dan damai)
- g) Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) Islam.

4) Akhlak

Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan perlengkapan saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.

Akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya dekadensi moral.¹⁵

Akhlak yaitu meliputi:

- a) Akhlak terhadap Khaliq
- b) Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi: diri sendiri, tetangga dan masyarakat lainnya.
- c) akhlak terhadap bukan manusia: Flora dan Fauna.¹⁶
- d. Wasillah (media dakwah)

Kata media, berasal dari bahasa latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi berarti alat perantaraan. Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.¹⁷

Hamzah Yaqub membagi wasilah dakwah menjadi lima, yaitu:

- 1) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Seperti pidato, ceramah, kuliah, dan sebagainya.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 91-92.

¹⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 94-104.

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 113-114.

- 2) Tulisan, buku, majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email, sms), spanduk, dan lain-lain.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh madu.¹⁸

Namun secara umum media dakwah dikelompokkan kepada empat yaitu:

- 1) Media Visual, Media Visual yang dimaksudkan adalah bahan-bahan yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan.
 - a) Film slide
 - b) *Overhead Proyektor (OHP)*
 - c) Gambar atau foto
- 2) Media Audio, dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah melalui indra pendengaran.
 - a) Radio
 - b) *Tape Recorder*

¹⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hal,20-21.

- 3) Media Audio Visual, yaitu media yang menyampaikan informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat menginformasikan pesan dan informasi.
 - a) Televisi
 - b) Film atau sinetron
 - c) video
 - 4) Media Cetak, Media yang menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak.
 - a) Buku
 - b) Surat kabar
 - c) majalah¹⁹
- e. Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah). Atsar (efek) sering disebut dengan *feedback* dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak yang menjadi perhatian para *d'ai*.

Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-

¹⁹Samsul Munir Amir, hal,116-124.

langkah dakwah berikutnya. tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk didalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen *system* (unsur-unsur) harus dievaluasi secara komprehensif.²⁰

Jalaluddin Rahmad menyatakan bahwa efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- 1) Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
- 2) Efek afektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.

²⁰ M Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,, hal, 34-35.

- 3) Efek behavior, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.²¹

B. Pesan Dakwah

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang di sampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau *maddah Ad Da'wah* disebut dengan istilah *massage* (pesan).²²

1. Sumber pesan dakwah

Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Semua pesan yang bertentangan terhadap Alquran dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.²³ Adapun yang termasuk dalam sumber pesan dakwah yaitu:

²¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hal, 21.

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hal, 88.

²³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kenacana, 2009), hal, 318-319.

a. Al-Quran

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran Kitab Allah, yakni Alquran. Alquran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam.²⁴ Alquran adalah *kalamullah al- mutakallim*, baik dalam lafal maupun maknanya. Tidak ada di dunia ini suatu kitab pun yang terjaga bacaan dan tulisannya, sebagaimana terjaganya Al-Quran ini.

Alquran adalah pokok agama, dasar akidah, sumber syariat, dan ruh eksistensi Islam. Beberapa ushul *hidayah*, *syifa* dan rahmat bagi umat, dikumpulkan oleh Allah SWT. Didalamnya. Juga di terangkan tentang segala sesuatu yang dibutuhkan oleh umat dalam urusan agama mereka.

Seluruh umat Islam telah sepakat untuk menjadikan Alquran sebagai *hujjah*, sandaran, dan pegangan dalam akidah, syariah akhlak, dan adab mereka. Mereka semua merujuk kepadanya, berpengang dengan ajarannya dan mencari petunjuk dengan cahayanya.²⁵ Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Quran, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.

b. Hadits Nabi SAW

Jika Alquran adalah dasar agama, tiang aqidah, sumber syariat, dan ruh kehidupan Islam, maka sunnah Rasulullah SAW adalah *bayan* (penjelas) bagi ayat-

²⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,, hal,88.

²⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta, Amzah, 2008), hal, 88-91.

ayat Alquran, baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan, sebagai penjelasan analisis dan praktis amali bagi Alquran.²⁶

Hadis merupakan sumber kedua dalam Islam. Hadis merupakan penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasar Alquran. Dengan menguasai materi hadis maka seorang *da'i* telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadis ini menjadi sangat urgen bagi juru dakwah, karena justru beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Alquran diinterpretasikan melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang dalam hadis.²⁷

c. Pendapat para sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW. Pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW. Memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW. Dan proses belajarnya langsung dari beliau. Sahabat senior diukur dari masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab hadis berasal dari sahabat senior. Selama tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadis.²⁸

d. Pendapat para ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman,

²⁶ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*,, hal,94.

²⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwahi*,, hal,89.

²⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,, hal, 323.

menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.²⁹

e. Hasil penelitian ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih memercayainya daripada kitab suci.³⁰

f. Kisah dan pengalaman teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait

²⁹Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,, hal, 323.

³⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,, hal, 324-325.

dengan *topic*. Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keteladanan, pendakwah harus berhati-hati.³¹

g. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya seperti uraian diatas. Berita menurut istilah *Ilmu al-balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.³²

h. Karya sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.³³

2. Jenis pesan dakwah

a. Aqidah (keimanan)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada

³¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 326 .

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 327.

³³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,,, hal, 328.

Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.³⁴

Masalah pokok yang menjadi adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali di jadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- 1) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- 2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal usul manusia. Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.
- 3) Ketahanan antara Iman dan Islam atau antara Iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman di padukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hal. 90.

yang menuju pada kesejahteraan. Karena akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.³⁵

b. Syariah (masalah keislaman)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Dalam Islam, syariat berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.³⁶

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslimin.

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat

³⁵ M Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2009), hal,24-25.

³⁶ Samsu Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,,, hal 90-91.

muslim dan nonmuslim, bahkan seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan *system* dunia akan teratur dan sempurna.

Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*) *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), *haram* (diharam).³⁷

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan syariat: “Syariat adalah hukum hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. untuk hambanya-Nya, baik melalui Al-Qur’an ataupun dengan sunnah nabi SAW. Berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan”.

Dr. Yusuf Qardhawi mendefinisikan syariat: “Syariat adalah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil dalil Al-Qur’an maupun sunnah atau juga melalui dalil dalil ikatan lainnya seperti ijma, qiyas dan lain sebagainya.”

Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa syariat adalah hukum/peraturan yang datang dari Allah SWT, baik melalui Al-Qur’an, sunnah Nabi-Nya, maupun ikutan dari keduanya berupa ijma dan qiyas. Jika aturan itu tidak datang dari Allah SWT ia tidaklah disebut syariat.³⁸

³⁷ M Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah ...* hal. 26-27.

³⁸ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 16

c. Muamalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan social daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam *mu'amalah* disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek *mu'amalah* jauh lebih luas daripada ibadah. *Stetemnt* ini dapat dipahami dengan alasan:

- 1) Dalam Al-Quran dan Al-Hadis mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan *mu'amalah*.
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada sunnah.³⁹

d. Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jama' dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk dapat menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan

³⁹ M Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah...* hal, 27-28.

akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. Selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik.⁴⁰

Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.⁴¹

Ilmu akhlak itu mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian baik dan buruk
- 2) Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan seseorang serta bagaimana cara kita bersikap antar sesama.
- 3) Menjelaskan mana yang patut kita perbuat.
- 4) Menunjukkan mana jalan lurus yang harus dilalui.

Berdasarkan beberapa bahasan yang berkaitan dengan ilmu akhlak, maka dapat dipahami bahwa objek (lapangan/sasaran) pembahasan ilmu akhlak itu ialah

⁴⁰ Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal. 21.

⁴¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,, hal. 91-92.

tindakan-tindakan seseorang yang dapat diberikan nilai baik dan buruknya, yaitu perkataan dan perbuatan yang termasuk ke dalam katagori perbuatan akhlak.⁴²

3. Dalil Tentang Pesan Dakwah

Ada beberapa materi dakwah yang di isyaratkan dalam Al-Quran yaitu:

a. Dakwah melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ

يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. dan Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya Maka sungguhlah Dia telah sesat, sesat yang nyata. (QS, Al-Ahzab[33]: 36)

Seorang juru dakwah sepatutnya membentengi kemurnian ajaran Islam terhadap berbagai interverensi terlebih lagi dikoyak-koyak untuk kepentingan musuh Islam dengan maksud menghancurkannya. Seorang juru dakwah memiliki tanggung jawab moral atas kemurnian ajaran tersebut apapun dalihnya.

Ajaran Islam (ketentuan-ketentuan Allah dan Raul-Nya), hendak dijadikan sumber utama baik dalam menggali spirit, motivasi maupun inspirasi. Ia juga hendak-

⁴² Zahrudin, Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 7.

Nya dijadikan tolok ukur atau standar dalam menimbang keputusan-keputusan yang harus ditetapkan.⁴³

b. Dakwah agar tidak mencampuradukan haq dan batil

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu sedang kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah[2]: 42).

Seorang juru dakwah tidak boleh mencampuradukkan antara haq dan batil, keimanan dengan kemusyrikan, sunnah dengan bid'ah dan lain sebagainya. Ini suatu yang urgen agar apa yang mereka sampaikan tidak menyesatkan tetapi membawa keselamatan. Hal ini pun sangat penting karena sikap tidak mencampuradukan hak dan batil dapat menjaga orsinalitas keagunan agama Islam, mengurangi penilaian negatife dari musuh Islam yang senantiasa memancing di air keruh, serta sikap yang melecehkan kebenaran agama Islam karena hilangnya syahid atau bukti-bukti kebenaran agama Islam.⁴⁴

c. Mengamalkan apa yang di ucapkan

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٤٣﴾ كَبِيرٌ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا

تَفْعَلُونَ ﴿٤٣﴾

⁴³ Enjang Dan Hajir *Etika Dakwah*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009) , hal.48-49.

⁴⁴ Enjang Dan Hajir Tajiri, *Etika Dakwah*,,hal 50.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan." (QS. Ash-Shaf[61]: 2-3).

Materi ajaran Islam sebagai pesan dakwah hendaknya menjadi petunjuk sekaligus pedoman hidup bagi para juru dakwah. Sebab berdakwah pada hakikatnya mengingatkan dan menyandarkan diri sendiri untuk mentaati Allah dan Rasulnya. Bagi seorang juru dakwah itu, janganlah ia bertindak seperti filsafat lampu lilin yang menyala, ia seolah menerangi kepada kegelapan sementara dirinya sendiri kepayahan dan celaka.⁴⁵

d. Dakwah untuk masuk agama islam

QS. Ash Shaff : 7

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَىٰ إِلَى الْإِسْلَامِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظَّالِمِينَ ﴿٧﴾

Artinya: dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan Dusta terhadap Allah sedang Dia diajak kepada Islam? dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zalim.(QS. Ash Shaff [61] 7).

e. Dakwah untuk melaksanakan shalat QS. Al Qalam : 43

خَشِيعَةً أَبْصَرُهُمْ تَرَهِقُهُمْ ذِلَّةٌ ۖ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَلِيمُونَ ﴿٤٣﴾

⁴⁵ Enjang Dan Hajir Tajiri, *Etika Dakwah*,,,,hal.52-53.

Artinya: (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. dan Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam Keadaan sejahtera. (QS. Al Qalam [68],43).

C. Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi, metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam rangka dakwah Islamiyah agar masyarakat dapat menerima dakwah dengan lapang dada, tulus, dan ikhlas maka penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi masyarakat objek dakwah. Kalau tidak, maka dakwah tidak dapat berhasil dan tidak tepat guna. Di sini diperlukan metode yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam tugas dakwah.⁴⁶

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah satu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.⁴⁷
- 2) Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeruh

⁴⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...* hal,95-96.

⁴⁷ M Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta, Kencana: 2009). hal, 7.

mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴⁸

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengadung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.⁴⁹

Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah) dakwah yaitu:

- 1) *Bil al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- 2) *Mau'izah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyamaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyetuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik baiknya

⁴⁸ M Munir, *Metode Dakwah*,, hal.7.

⁴⁹ M Munir, *Metode Dakwah* ,, hal.7.

dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang membebaskan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

D. Dakwah Melalui Media Cetak

Dakwah menggunakan sarana media cetak memerlukan bakat pengarang karena media cetak merupakan sarana komunikasi tulisan. Banyak *da'i* yang mampu berbicara memikat di atas mimbar tetapi tidak mampu menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah.

Media cetak adalah media massa yang menggunakan media cetak seperti Koran yang di dalamnya ada tulisan yang berupa kata-kata dan kalimat, tetapi tulisan itu bukanlah tulisan biasa layaknya surat-menyurat melainkan tulisan yang di sebut *news* (berita) yang teknik penulisannya mengikuti kaidah jurnalistik.⁵⁰

Media adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan atau banyak jumlahnya. Sedangkan media dakwah menurut Moh. Ali Azis adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendakwah yang ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar di seluruh Indonesia, maka ia harus berdakwah dengan metode ceramah dan menggunakan media radio. Jika ceramahnya ingin didengar, teks ayat-

⁵⁰ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Media Cetak" *Jurnal Dakwah (Online)*, Vol.Ii, No.2, Juli-Desember (2014). Diakses 10 Oktober 2017.

ayat Al-Quran yang dikutip dapat dibaca serta ekspresi wajahnya bisa dilihat oleh semua pemirsa Indonesia bahkan sedunia, maka ia harus menggunakan media televisive. Jika ingin pesan dakwah dibaca orang, maka seorang *da'i* harus menggunakan media cetak.⁵¹

Jenis-jenis media cetak:

1. Surat kabar

Surat kabar bisa dikatakan sebagai media massa tertua sebelum di temukan radio, film dan televisive. Surat kabar bisa dinikmati oleh orang tua dan remaja, memberikan informasi lengkap, serta mudah dibawa kemana-mana. Surat kabar dapat di bedakan atas periode terbit, ukuran dan penerbitnya. Dari segi periode terbit ada surat kabar harian dan ada surat kabar mingguan. Sementara isinya dibedakan atas dua macam yakni: informasi untuk masyarakat umum dan informasi yang bersifat khusus, isi di tujukan untuk pembaca tertentu pula.

Surat kabar memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat kepada pembacanya. Pesan-pesannya ikut mewarnai kesadaran setiap individu melalui cara-cara yang amat halus. Dakwah bertujuan untuk memecahkan masalah umat, oleh sebab itu pelaksanaan dakwah di surat kabar harus mampu menjawab kebutuhan dan keinginan masyarakat. Di tinjau dari perseptik komunikasi akan bermamfaat sebagai pembawa informasi dalam rangka menyampaikan, mengalihkan menjelaskan serta membangkitkan inovasi umat untuk menerima perintah dan larangan dalam agama.

⁵¹ Ahmad Zaini, , "Dakwah Melalui Media Cetak"Jurnal Dakwah...

2. Buku

Buku merupakan media yang sangat penting dalam kehidupan manusia, menawarkan informasi penting tentang ilmu pengetahuan, dapat menjadi teman dekat penggemarnya dan dapat dinikmati berulang-ulang. Oleh karena itu, difusi dakwah Islam melalui buku dapat mereformasi peradaban manusia. Jurnalistik buku telah menempati posisi penting sebagai sumber informasi dari yang bersifat hiburan, ketrampilan praktis hingga yang bersifat ilmiah.

Buku dapat didefinisikan sebagai sejumlah pesan tertulis yang memungkinkan memuat banyak pesan dan memiliki arti bagi masyarakat luas, di rencanakan untuk pengetahuan publik tentang sesuatu serta direkam dalam bahasa yang tidak mudah rusak dan mudah dibawa. Tujuan utamanya memberi penerangan, penyajian dan menjelaskan, serta mengabadikan sesuatu dan memindahkan pengetahuan dan informasi di tengah masyarakat dengan memerhatikan kemudahan dan penampilan.

Pada awal perkembangannya, buku tidak lebih dari suatu lembaran panjang yang pada kedua ujungnya dipasang kayu kecil, yang memungkinkan lembaran itu dapat dengan mudah dibuka dan digulung. Pada era 1980-an, di Indonesia, buku-buku Islam menjadi barang yang diburu masyarakat pembaca. Pesan-pesan Islam disajikan dalam ramuan halaman buku yang lebih menarik.

E. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁵² Diluar itu, analisis isi juga di pakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik dan mempelajari isi semua konteks komunikasi, komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.⁵³

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.⁵⁴

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks), Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hal,155.

⁵³ Eriyanto, *Analisis Isi* ,, hal, 10

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis Isi*,, hal. 10.

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (*survey, eksperimen*) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (*survei, eksperimen, dan sebagainya*) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.⁵⁵

Wimmer dan Dominick (2000) mengartikan analisis isi sebagai suatu prosedur yang sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang direkam. Kerlinger mengartikan analisis isi sebagai suatu metode mempelajari dan menganalisa komunikasi dengan cara yang sistematis, objektif dan kuantitatif untuk tujuan mengukur variable.⁵⁶

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Isi*, ,, Hal.10-11.

⁵⁶ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Citapustaka Media, 2006), hal.51.

objektif, valid, reliable, dan dapat direplikasi.⁵⁷ Analisis isi harus dibedakan dengan jenis-jenis analisis isi lainnya, seperti analisis semiotika, analisis *framing*, analisis wacana, analisis naratif dan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa ciri-ciri analisis isi yaitu:

a. Objektif

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campuran tangan dari penelitian. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari penelitian. Analisis isi memang menggunakan manusia (*human*), tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti. Ada dua aspek penting dari objektifitas, yakni validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan apakah analisis isi mengukur apa yang benar-benar ingin diukur. Sementara reliabilitas berkaitan dengan apakah analisis isi akan menghasilkan temuan yang sama biarpun dilakukan oleh orang yang berbeda dan waktu yang berbeda.⁵⁸

⁵⁷ Eriyanto, *Analisis Isi*, ,, hal.15.

⁵⁸ Eriyanto, *Analisis Isi*, ,, hal. 16.

b. Sistematis

Analisis isi selain objektif, juga harus sistematis. Sistematis bermakna, semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas dan sistematis. Katagori diturunkan dari variabel, variabel diturunkan berdasarkan teori, pengujian dibuat berdasarkan hipotesis. Masing-masing bagian dari penelitian saling berkaitan, misalnya variabel tertentu yang dipakai dapat dilacak dari teori yang di gunakan. Sistematis ini juga berarti setiap katagori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu, dan semua bahan dianalisis dengan menggunakan katagori dan definisi yang sama.⁵⁹

c. Replikabel

Salah satu ciri penting dari analisis isi yaitu ia harus replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil-hasil dari analisis isi sepanjang menggunakan bahan dan teknik yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda dan konteks yang berbeda.⁶⁰

d. Isi yang tampak (Manifest)

Di antara para ahli, ada perbedaan dalam melihat apakah analisis isi hanya melihat isi tampak (*manifest*) ataukah juga dapat dipakai untuk melihat isi yang tidak

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*, ,, hal. 19.

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*, ,, hal.21.

tampak (*latent*). Neuendorf dan Krippendorff menyatakan bahwa analisis isi dapat dipakai untuk melihat semua karakteristik dari isi, baik yang tampak (*manifest*) ataupun yang tidak tampak (*latent*). Pada saat proses *coding* dan pengumpulan data, peneliti hanya dapat menilai aspek-aspek dari isi yang terlihat. Sementara pada saat tahap analisis data, peneliti dapat memasukkan penafsiran akan aspek-aspek dari isi yang tidak terlihat.⁶¹

e. Perangkuman (Summarizing)

Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi atau pesan. Analisis isi sebaliknya tidak berpretensi untuk menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertipe nomotetik yang ditujukan untuk membuat generalisasi dari pesan dan bukan penelitian jenis *idiographic* yang umumnya bertujuan membuat gambaran detail dari suatu fenomena.⁶²

Analisis isi dipahami oleh salah satu pendukung utamanya, Klaus Krippendorff (1980), sebagai sebuah metode *simbolik* karena digunakan untuk meneliti (teks media) yang bersifat simbolik. Sejumlah kritikus mengungkapkan bahwa metode ini tidaklah sangat objektif dan empiris sebagaimana dianggap banyak orang. Dalam melaksanakan analisis isi, terdapat banyak pekerjaan interpretative

⁶¹ Eriyanto, *Analisis Isi*, hal 23.

⁶² Eriyanto, *Analisis Isi*, hal 29.

yang harus dilakukan, yang bersandar pada pengetahuan peneliti mengenai teks yang tengah diteliti.

Salah satu keuntungan analisis isi adalah ia memungkinkan anda untuk menghasilkan fakta-fakta dan angka-angka yang dapat digunakan sebagai bukti argument anda. Anda bisa menghitung jumlah kisah, jumlah citra, atau kejadian-kejadian yang disebutkan oleh subjek-subjek tertentu.

2. Tujuan analisis isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian.

Adapun tujuan analisis isi

a. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*)

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend an perbedaan anantara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how*

terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.⁶³

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (tren) dari pesan komunikasi.⁶⁴
- 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.⁶⁵
- 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.⁶⁶
- 4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang

⁶³ Eriyanto, *Analisis Isi*,, hal. 32-33.

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Isi*,, hal. 34.

⁶⁵ Eriyanto, *Analisis Isi*,, hal. 35.

⁶⁶ Eriyanto, *Analisis Isi*,, hal.38.

sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.⁶⁷

- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*)

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.⁶⁸

3. Pendekatan analisis isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel.

Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga yaitu:

⁶⁷ Eriyanto, *Analisis Isi*,... hal. 39.

⁶⁸ Eriyanto, *Analisis Isi* ,, hal. 41-42.

a. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁶⁹

b. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anatara isi pesan ini dengan variabel lain.⁷⁰

c. Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode

⁶⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*, hal 47

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*,... hal .49.

lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.⁷¹

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Isi*,... hal 53

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Yang Digunakan

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis* yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecendrungan isi, tema dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang melihat objek penelitian dalam kondisi yang alamiah, penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari generalisasi.¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.² Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain

¹ Sugiyano, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 18.

² Eriyanto, *Analisis Isi...*, Hal. 47.

penelitian historis dan eksperimental. Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.³

Dalam Penelitian ini penulis menganalisis buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*. Berhubungan dengan masalah yang dibahas yakni “Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah pada buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*.”

B. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau di sini dinamakan *kajian isi*. Beberapa definisi dikemukakan untuk memberikan gambaran tentang konsep kajian isi. Pertama menurut Berelson yaitu, kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif, tentang manifestasi komunikasi. Kedua menurut Weber kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.⁴

Dokumen berupa catatan, manuskrip, buku, majalah, surat kabar, transkrip, arsip, notulen rapat, agenda dan sebagainya sering juga dijadikan sebagai alat

³ Jalaluddin Rakhmat, *Metodo Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya: 2007), Hlm: 25.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010) Hlm: 220

pengumpulan data. Studi dokumen ini dapat dilakukan baik dalam penelitian kuantitatif maupun dalam penelitian kualitatif.

Studi dokumen sangat penting dalam analisis isi. Sebab dalam analisis isi, sumber-sumber dalam bentuk tertulis tetap menjadi bahan paling utama. Dalam studi dokumen, apabila ada kekeliruan tentang sumber datanya masih dapat dicek ulang, sebab dokumen adalah bersifat benda mati yang tidak akan berubah.⁵

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti baik berupa data yang tertulis ataupun berupa foto-foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yaitu menganalisis buku “percepatan rezeki dalam 40 hari dalam otak kanan”. Berhubung teknik analisis datanya adalah analisis isi maka penulis menggunakan data berupa dokumentasi saja.

C. Langkah-Langkah Analisis Isi

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan dilakukan dengan proses penelaah, pengurutan dan pengelompokan data untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan pesan-pesan dakwah pada buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun

⁵Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Citapustaka Media: 2006). Hlm: 108.

petunjuk pelaksanaan. Teknik pengolahan data kualitatif verifikasi data yang sudah terkumpul baik itu berupa dokumen tertulis atau dokumen foto.⁶

a. Mencari dan mengumpulkan sejumlah data sebelum diklasifikasikan dan dianalisis.⁷

b. Merumuskan Masalah⁸

Merumuskan masalah yaitu hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi. Dalam hal ini, rumusan masalah yang penulis tentukan ialah *Analisis isi pesan-pesan dakwah pada buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*.

c. Menentukan unit analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Krippendorff mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Menentukan unit analisis sangat penting, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat.⁹

Ada beberapa macam unit analisis isi yaitu:

⁶ Bungi, *Penelitian Kualitatif*, Cet..., Hal. 151.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013,) Hal. 209.

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Hal. 236.

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011,) Hal. 59.

1. Unit sintaksis (*syntactical units*) adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi.¹⁰
2. Unit referensial (*referential units*) merupakan rangkaian kata atau kalimat yang menunjukkan sesuatu yang mempunyai arti sesuai kategori.¹¹
3. Unit Proposisional (*Propositional units*) yaitu unit analisis yang menggunakan pernyataan (proposional).¹²
4. Unit fisik yaitu perhitungannya berdasarkan satuan panjang, kolom, inci, waktu dari pesan yang disampaikan.¹³
5. Unit tematik yaitu unit analisis yang lebih melihat (topik) pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik secara sederhana berbicara mengenai “teks berbicara tentang apa atau mengenai apa.” Ia tidak berhubungan dengan kata atau kalimat seperti halnya dalam unit analisis sintaksis, proposional, dan referensial. Unit analisis ini relatif lebih mudah untuk dikerjakan. Peneliti tinggal membaca suatu teks dan menyimpulkan apa tema atau topik dari teks ini.¹⁴

Dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan unit tematik, penulis membaca semua teks dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan* dan

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Isi...*, Hal. 71.

¹¹ Rachmat Kriyantono *Teknis Praktis Riset Komunikasi...*, Hal. 237.

¹² Eriyanto, *Analisis Isi...*, Hlm 80

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi...*, Hal. 251.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi...*, Hal. 84.

menyimpulkan apa tema atau topik dari teks tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan tema dakwah, yaitu, Syariah, Akidah, dan Akhlak.

- d. Data yang relevan dengan permasalahan tersebut kemudian diteliti dan dianalisis lalu disimpulkan.¹⁵

Setelah membuat daftar beberapa item atau kategori unit analisis sebagai petunjuk untuk analisis. Penulis menganalisa data yang sesuai dengan permasalahan, dalam hal ini tentang Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah Pada Buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis...*, Hal. 209.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi Ippho Santosa

Ippo Santosa lahir pada tanggal 30 desember 1977 di Pekanbaru, anak ketiga dari empat bersaudara, dari orang tua yang berasal dari Jawa dan Sumatra. Setelah berkarier sebagai *marketer* di Malaysia dan Indonesia, kemudian ia mendirikan dan menjalankan EnterTrend Training, di mana puluhan puluhan ribu orang dan ratusan perusahaan di Indonesia dan Singapura telah menjadi peserta pelatihan dan seminarnya. Sampai saat ini, karya-karya Ippho Santosa selalu menjadi urutan teratas dalam daftar buku-buku terlaris di setiap toko buku. Karya-karyanya banyak di ambil dan terinspirasi dari latar belakangnya sebagai pedagang baik di dalam maupun di luar negeri.

Ippho Santosa telah menulis belasan buku yang telah di terbitkan. Bukan hanya laris di dalam negeri tapi juga sudah merambah ke negara-negara seperti : Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Kuwait, Arab Saudi, Qatar, Perancis, Jerman, Australia, Belanda sampai ke Amerika.

Di mulai dari tulisan-tulisan sederhana tentang pengembangan diri yang biasa di muat di beberapa surat kabar, majalah dan juga di siarkan di stasiun-stasiun

radio Sumatera. Sekarang, Ippho Santosa termasuk dalam daftar penulis dan pembicara paling laris di Indonesia.¹ Adapun karya-karya Ippho Santosa:

1. 10 jurus terlarang! Kok Masih Mau Bisnis Cara Biasa?
2. 13 wasiat terlarang
3. 7 Keajaiban Rezeki : Rezeki Bertambah Nasib Berubah Dalam 99 Hari Dengan Otak Kanan
4. Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan
5. Marketing is Bullshit
6. Muhammad Sebagai Pedagang
7. Hanya 2 Menit Anda Bisa Tahu Potensi Rezeki Anda
8. Moslem Millionaire Menguasai Cinta Dan Harta Dalam 365 Hari
9. Menjemput Rezeki
10. Magnet Rezeki mengubah jutaan menjadi miliaran
11. Success Protocol Mencapai Target Ala Sufi Korporat
12. Hot Marketing
13. Karyawan Juga Bisa Kaya
14. 7 Tokoh Dunia Yang Pernah Kami Temui & Rahasia-Rahasia Mereka
15. Enteng Jodoh Enteng Rezeki

¹ Ippho Santosa *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanna*, (Jakarta: Pt Elek Media Komputindo, 2016), Hal, 123.

B. Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah pada buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*

Dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan* terdapat tujuh bab yaitu:

1. BAB I: Warisan Nabi

Dalam bab ini terdapat beberapa subjudul, maka peneliti menganalisis pesan-pesan dakwah persubjudul, yaitu:

Table 4.1

No	Teks	Hlm	Jenis Pesan dakwah
1.	<p>Nahdlatul Ulama vs Muhammadiyah Hasyim Asyari dan Ahmad Dahlan, mereka berdua pernah berguru kepada Ahmad Khatib bin Abdulk Latief al Minagkabauwi. Kemudian masing-masing mendirikan organisasi Islam terbesardi Indonesia yakni: Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah.(bayangkan, mereka berdua belajar kepada guru yang sama, di tempat yang sama dan pada waktu yang sama, namun penafsiran mereka relatif berbeda satu sama lain).</p> <p>Hasyim Asyari, selain ulama besar dan pahlawan nasional ia juga seorang kaya. Ia adalah pengusaha kuda, besi, dan hasil pertanian. Serupa dengan Ahmad Dahlan. Selain ulama besar dan pahlawan nasional, ia juga orang kaya. Ia adalah pengusaha batik dan pemilik beberapa sekolah.</p> <p>Dengan kata lain, baik pendiri NU maupun pendiri Muhammadiyah sama-sama berpegang teguh pada</p>	17	Muamalah dan Aqidah

	Warisan Nabi.		
2.	<p>8 Telada Kekayaan Para teladan itu dari A sampai Z adalah orang-orang kaya. Pernahkan Nabi itu miskin? Pernah sesungguhnya ia lebih lama kaya daripada miskin. Begitupun dengan sahabat Nabi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umar bin Khatab yang mewariskan 70.000 properti senilai triliunna rupiah. - Abdurahman bin Auf. Meski sering bersedekah besar-besaran, namun ia masih mewariskan harta senilai triliunna rupiah. - Siti Khadijah lebih kaya dari Nabi - Islam di bawa masuk ke Indonesia oleh pedangang. - Pimpinan Wali Songo, Maulana Maghribi adalah orang kaya. - Pendiri NU dan Muahamadiyah adalah orang-orang kaya. - Serikat Dangang Islam adalah sekumpulan orang kaya. 	18	Muamalah dan Akhlak
3.	<p>8 Alasan Meneladani Umar Pertama, Umar diteguhkan oleh Nabi. Kedua, Umar dikaruniai keunggulan tersendiri. Ketiga, Umar adalah khalifah terbesar. Keempat, Umar memiliki toleransi beragama. Kelima, Umar membolehkan unjuk kekuatan apabila memang di perlukan Keenam, Umar menjadikan kerja sebagai bentuk ibadah tertinggi Ketujuh, Umar memaknai produksi dan konsumsi secara tepat. Kedelapan, Umar mengajak pekerjaan untuk memiliki pendapatan tambahan.</p>	18	Muamalah dan Akhlak
4.	<p>8 Alasan Untuk Kaya Allah-lah yang menjadikan tertawa dan menaggis. Allah-lah yang menjadikan kematian dan kehidupan. Allah-lah yang menjadikan laki-laki dan perempuan. Allah-lah yang menjadikan kekayaan dan Ternyata jawabannya adalah kecukupan. Empat kalimat di atas, kami sadur dari Surat An-Najm[53]: 43-48. Yang Maha Kaya sangat menganjurkan dan</p>	23	Muamalah

	<p>mengajarkan hamba-Nya untuk kaya. Ini tertulis melalui ayat-ayat, diriwayatkan melalui hadist-hadist, dan di contohkan langsung melalui Nabi. Yang ada hanyalah ayat dan hadist tentang menyikapi kemiskinan.</p> <p>Kekayaan bukanlah tujuan, melainkan alat. Yang dengan alat ini, lebih mudah dalam berzakat dan bersedekah, berhaji dan berumrah.</p>		
5.	<p>8 Alasan Untuk Tidak Miskin</p> <p>Kadang, miskin bukan hanya soal materi, tapi juga mental. Adalah kecelakaan besar apabila seseorang sudah jatuh pada miskin materi juga miskin mental.</p> <p>Bayangkan orang sekaya Sandiaga Uno berdakwah berdakwah, “kalau pengen sukses, rutinkan sholat dhuha.” Wah, kami yakin, keesokan harinya puluhan juta umat –tanpa banyak tanya- langsung sholat dhuha, langsung sujud! Mungkin atheis pun ikut-ikutan sujud!</p> <p>Dipesankan bahwa berdakwah itu sesuai bahasa kaumnya. Lha, apa bahasa kaum zaman sekarang? Yah, apalagi kalau bukan kekayaan.</p>	26	Muamalah
6.	<p>8 Cara Mengubah Takdir</p> <p>Nasib berbeda dengan takdir. Bicara soal takdir, rupanya takdir takdir pun masih bisa diubah. Logikanya begini.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Allah-lah yang menetapkan takdir, <i>right?</i> – Nah, sekiranya Dia mau, kira-kira apa Dia bisa mengubah takdri? – Yah, pasti bisa! Kan Dia itu Maha Berkehendak! – Yah, pasti bisa! Kan Dia itu Maha Berkuasa! – Pastilah Dia dapat mengubah segala sesuatu, termasuk takdir, <i>right!</i> Dimana dia dapat meneruskan ketetapan itu, mengubahnya, atau menghapusnya. <p>Inilah pesan Nabi dan dengarlah baik-baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – “silaturahmi dapat menambah umur dan sedekah dapat mengubah takdir mubram.” – “tidak ada yang dapat menolak takdir Allah, selain doa. Dan tidak ada yang dapat menambah umur seseorang, selain (perbuatan) kebaikan.” (HR Tirmizi) 	28	Aqidah

	<p>– “sesungguhnya doa bermamfaat terhadap <i>sesuatu yang sedang terjadi</i> dan <i>yang belum terjadi</i>. Dan tidak ada yang bisa menolak takdir, kecuali doa.” (HR. Tirmidzi, Hakim).</p> <p>Ringkasnya, apabila Dia telah berkenan, maka takdir pun masih bisa diubah dengan trilogy doa, ibadah, dan ikhtiar.</p>		
7.	<p>8 Jalur Menuju Keberlimpahan</p> <p>Konyolnya masih saja ada orang-orang kiri yang membantah dan menyanggah, ”lha, kalau semua orang jadi kaya, ntar siapa yang menjadi miskin? Ntar siapa yang menerima sedekah?”</p> <p>Akhirnya sambil becanda, kami jawablah suka-suka, ”mungkin orang miskin tetap ada. Hanya saja, pastikan bukan kita yang menjadi orang miskinnya. Persis seperti penghuni penjara dan penghuni neraka. Walau bagaimanapun, penghuni penjara dan penghuni neraka tetap ada. Hanya saja, pastikan bukan kita yang menjadi penghuni penjara dan penghuni nerakanya.</p>	31	Muamalah
8.	<p>8 Umat Di Dunia</p> <p>Menurut <i>time</i> jumlah penduduk dunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kristen 2 miliar – Islam 1,4 miliar – Hindu 900 juta – Buddha 360 juta – Sikh 23 juta – Yahudi 14 juta – Atheis 850 juta – Lain-lain 525 juta <p>Ironisnya, menurut Philip Parker inilah penghasilan perkapita per tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Yahudi 16.100 dolar – Kristen 8.230 dolar – Buddha 6.740 dolar – Islam 1.720 dolar – Sikh 702 dolar <p>Terkadang rasa benci kita terhadap kaum tertentu lebih menggelora dan membara daripada semangat kita untuk berubah dan berbenah. Ini jelas-jelas keliru dan melemahkan diri kita sendiri. Karena kebencian hanya akan memandamkan energi dan mematikan potensi.</p>	32	Akhlak dan Muamalah

9.	<p>Sekarang Apa Yang Harus Anda Lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Temukan satu motivasi untuk kaya. - Ubahlah segala keadaan yang kurang mendukung dengan trilogy doa, ibadah, dan ikhtiar. - Ajak kerabat dan sahabat anda untuk kaya. Caranya? Pinjamkan mereka buku ini. - Diskusikan dan temukan pembeda (<i>Differentiation</i>) dan penggali (<i>laverage</i>) dengan kerabat dan sahabat anda. - Kuasai jalur-jalur cepat menuju keberlimpahan dan keberkahan yang lain. - Terkait kebangkitan Indonesia dan Islam, tidak perlu berpikir muluk-muluk. - Baca ulang buku <i>mega-bestseller 7 Keajaiban Rezeki</i>. - Bergabunglah di Facebook. 	37	Muamalah
----	--	----	----------

Analisis isi pesan-pesan dakwah pada bab Warisan Nabi:

Jika ingin rezeki bertambah dan nasib berubah maka berpedomanlah pada Warisan Nabi. Warisan Nabi yang dimaksud di sini yaitu berdagang. Berdagang adalah salah satu sunnah rasul, dimana rasul sendiri berdagang sejak remaja. Ini adalah satu hal yang sama-sama dilakukan oleh teladan-teladan terdahulu. Ternyata para teladan itu semuanya orang-orang kaya. Sahabat-sahabat Nabi adalah orang-orang kaya, istri Nabi adalah orang kaya, Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh pedangan yang adalah orang-orang kaya.

Diantara sekian sahabat Nabi, Umar salah satu yang memiliki kekayaan materi. Dan mewariskan triliunan rupiah. Sebab tanpa materi perang dan perjuangan tidak akan bisa dijalankan dengan sempurna. Jika kebutuhan materi sudah terpenuhi

maka ibadah akan lebih tenang dan khusuk. Sebaliknya jika masih kekurangan rezeki ibadah akan tergesa-gesa.

Bekerja dalam Islam tidak hanya berbicara usaha untuk mencapai keinginan manusia. Semua manusia wajib berusaha, karena Allah tidak akan merubah suatu kaum, sebelum mereka yang merubah diri sendiri. Selagi kita berusaha untuk berubah, Insya Allah akan berubah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11, yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ ۝

Artinya: *bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Rad ayat 11).*²

Dari ayat di atas maka kita harus bekerja untuk dapat mengubah takdir dan nasib kita. Apabila Allah telah berkenan, maka takdir pun masih bisa diubah dengan doa, ibadah, dan ikhtiar. Maka bekerja keras dan terus berusaha, Insyaa Allah kita

² Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Madina Raihan Makmur, 2007),,,, Hal,250.

akan bisa mendapatkan apa yang kita inginkan. Allah mengajarkan manusia untuk berusaha berdoa dan berikhtiar.

Bekerja atau mencari rezeki merupakan amal yang memiliki pahala besar karena dapat menjadi alat (media) untuk melakukan ibadah sebagai bekal di akhirat. Dengan bekerja dan mencari rezeki kita mampu, menuntut ilmu, membiayai majlis ilmu, mensejahterakan fakir miskin dan melakukan ibadah haji sebagai rukun Islam yang kelima. Bekerja atau mencari rezeki menjadi aktivitas penting karena mengandung manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat. Etos kerja yang tinggi merupakan kepribadian muslim yang wajib dimiliki agar perekomonian Islam berkembang dan umat menjadi jaya dan dapat membantu sesama. Seperti dalam surat An- Najm ayat 43-48:

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ﴿٤٣﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ﴿٤٤﴾ وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٤٥﴾
 مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تُمْنَى ﴿٤٦﴾ وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَى ﴿٤٧﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَى وَأَقْنَى ﴿٤٨﴾

Artinya: dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis. Dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan. Dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita. Dari air mani, apabila dipancarkan. Dan bahwasanya Dia-lah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati). Dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan. (QS. An-Najam [53] ayat, 43-48).³

Dari ayat diatas Allah yang memberikan kekayaan dan kecukupan kepada hamba-hambanya, bukan kemiskinan seperti yang sangkaan manusia. Allah SWT.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*,,,, Hal,527-528.

menberikan kekayaan kepada hambanya dengan memudahkan penghidupan mereka baik dengan berdagang atau dengan pekerjaan yang lain. Di zaman dulu kita hidup dengan tidak mengenal listrik, tv, namun rezeki kita masih tetap terpenuhi. Walaupun tinggal dalam hutan belantara.

Yang Maha Kaya menganjurkan umatnya untuk kaya. Kaya ada dua versi kaya hati dan kaya harta. Kaya akan hati yaitu menyedekahkan sebagian harta di jalan Allah. Maka juga harus kaya harta. Namun, keduanya saling berkaitan erat. Perlu diingat bahwa kaya bukan tujuan melainkan alat. Yang dengan alat ini lebih mudah dalam bersedekah, menuntut ilmu, berzakat, berhaji dan berumrah. Semoga kita senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah di berikan oleh Allah.

2. Bab II: Piagam Tertinggi

Table 4.2

No	Teks	Hlm	Jenis pesan dakwah
1.	Mafia Saja Boleh Berharap Suatu hari anda melakukan amal kebaikan. Anda bersedekah. Nah, setelah bersedekah, Anda berharap kepada-Nya, agar diberi kemudahan baik di dunia maupun di akhirat.	39	Aqidah
2.	Cara Terbaik Membeli Impian Boleh dibilang, inilah manusia level tiga: – Manusia level satu: kalau lagi punya harapan,	40	Aqidah

	<p>impian, atau hajat, maka dia akan berusaha. Yah, Cuma berusaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Manusia level dua: kalau lagi punya harapan, impian atau hajat, maka dia akan berusaha dan berdoa. – Manusia level tiga: kalau lagi punya harapan, impian atau hajat, maka dia akan berusaha, berdoa, dan beramal. Ringkasnya, ia 'membeli' impian dan 'mengantar' hajatnya dengan amal kebaikan. Sekali lagi berharap ya beramal. – Ingat, selagi anda berharap kepada Allah, itulah yang namanya ikhlas. Ingat juga, apabila anda berharap kepada selain Allah, itu-lah yang namanya <i>tidak ikhlas. Right?</i> 		<p>dan Akhlaq</p>
3.	<p>Tiga Keutamaan Dari Berharap Pertama, keutamaan bersedekah. Kedua, keutamaan berharap. Karena berharap itu sama dengan meminta. Meminta itu sama dengan beribadah. Beribadah itu berpahala. Ketiga, keutamaan iman. Ketika Allah menjanjikan sesuatu apakah itu kemudahan di dunia maupun kemudahan di akhirat, kemudian anda berharap ditepati janji tersebut, itu bukan saja boleh, tapi harus! Karena itulah iman! Anda yakin kepada Allah! Anda yakin akan janji-janji Allah! Betapa menyenangkan dan menenangkan kalau kita berharap dalam beramal. Bukan sekedar beramal.</p>	41	Aqidah
4.	<p>Harap Itu Bagian Dari Iman</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jika seseorang merasa <i>takut</i> kepada Allah dan balasan Allah- mungkin itu berupa kesulitan di dunia maupun akhirat maka ia akan beribadah. Tanpa takut, ia tidak akan beribadah. – Jika seseorang merasa <i>harap</i> kepada Allah dan balasan Allah mungkin itu berupa kemudahan di dunia maupun di akhirat maka ia akan meningkatkan ibadah. Tanpa harap, ia tidak akan meningkatkan ibadah. – Jika seseorang merasa <i>cinta</i> kepada Allah, maka ia akan melakukan ibadah yang terbaik. Tanpa cinta, ia tidak akan melakukan ibadah yang terbaik. – Dengan kata lain, semakin besar harapan 	42	Aqidah

	seseorang kepada Allah, maka akan semakin baik pula ibadahnya. Demikian juga sebaliknya.		
5.	<p>Malaikat Pun Berharap</p> <ul style="list-style-type: none"> – Dijelaskna dalam sebuah hadist bahwa para malaikat berharap kepad Allah agar ditempatkan disurga. – Dijelaskan juga dalam hadist yang lain bahwa Nabi Muhammad berharap kepada Allah agar ditempatkan disurga. – Nabi Ibrahim pun berharap kepada Allah agar mempusakai surge (QS. 26:85) – Dijelaskan berulang kali kitab suci bahwa nabi-nabi berharap upah dari Allah. – Kalau nabi-nabi saja melakukannya, pastilah itu yang paling benar. Dan itulah ikhlas! Dimana seseorang berharap kepada Allah, termasuk berharap dipenuhi janji-janji Allah! – Sekali lagi, kalau nabi-nabi itu tidak benar! Tidak mungkin nabi-nabi itu ikhlas! 	43	Aqidah
6.	<p>Allah Mendidik Kita Untuk Berharap</p> <p>Allah pernah berfirman, ”wahai anak adam, bersungguh-sungguhlah engkau beribadah kepada-ku. Niscaya Aku akan memenuhi dada engkau. Bilamana engkau tidak melakukannya, maka Aku akan memenuhi dada engkau dengan kesibukkan dan Aku tidak akan menanggung kefakiran engkau.” Itu artinya, dengan ibadah yang sungguh-sungguh, kita boleh berharap dicukupkan dan dijauhkan dari kefakiran. Lebih jauh lagi berharap kepada Allah itu memang fitrah manusia. Karena Allah-lah yang telah mendidik kita untuk berharap dengan adanya kemudahan dan kesulitan, pahala dan dosa, surga dan neraka.</p>	44	Aqidah
7.	<p>Nabi Mengajarkan kita untuk berharap</p> <ul style="list-style-type: none"> – Nabi pernah bersabda, ” belilah kesulitanmu dengan sedekah.” – “obati penyakitmu dengan sedekah.” – “Perbanyak sedekah, sebab sedekah dapat memanjangkan umur.” – Bersegeralah bersedekah, sebab bala tidak pernah mendahului sedekah.” – Pancinglah rezeki dengan sedekah.” – Begitu pula dengan sholat dhuha dan shalat 	45	Akhlak dan Aqidah

	<p>tahajjud.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memang hakikat dari seluruh amalan adalah untuk mendapatkan ridha Allah. 		
8.	<p>Tidak Ada Satu Pun Dalil Yang Melarang Berharap</p> <p>Tidak ada satu pun dalil yang melarang kita untuk berharap kepada Allah. Sama sekali tidak ada! Sebaliknya, seluruh dalil malah menyuruh kita untuk berharap kepada Allah! Inilah yang namanya berniaga dengan Allah, berniaga untuk Allah!</p> <ul style="list-style-type: none"> – Jika berharap balasan dunia, maka kita akan mendapatkan balasan dunia. – Tapi, jika kita berharap balasan dunia dan akhirat. Maka kita akan mendapatkan balasan dunia dan akhirat. – Bukankah sebaik-baiknya berharap adalah berharap kepada Allah? Justru ada pahala disana. – Bukankah Allah menyukai orang yang berharap dan bergantung kepada-Nya? – Bukankah Allah malah memurkai orang yang tidak mau berharap kepada-Nya? 	46	Aqidah

Analisis isi pesan-pesan dakwah pada bab Piagam Tertinggi:

Berdasarkan klarifikasi pesan-pesan dakwah, pada bab 2 Piagam Tertinggi lebih dominan pesan-pesan dakwah aqidah dimana pada setiap sub judul tentang berharap. Berharap dengan pengharapan tertinggi kepada Dzat Yang Maha Kuasa dan Maha Berkehendak.

Berharap kepada Allah sudah fitrah manusia. Ketika musibah dan ujian datang dari Allah. Kita perlu ingat bahwa setiap musibah dan ujian datang pasti ada hikmahnya. Karena musibah itu adalah peringatan dari Allah kepada hambanya yang lalai dalam ibadahnya. Allah Maha Besar yang memberikan kesulitan dan

kemudahan bagi hambanya. Banyak manusia yang ingat kepada Allah saat musibah, saat sedang ada rezeki namun lupa kepada Sang Pemberi Rezeki. Susah senang kita harus selalu berharap dan ingat kepada Allah. Allah akan mencukupkan rezeki kepada hamba yang berharap.

Berharap kepada Allah, akan menimbulkan rasa tenang dan damai. Sedangkan berharap kepada makhluk ciptaan Allah akan menimbulkan rasa kecewa. Manusia memiliki keterbatasan dan Allah Maha Sempurna. Demikian juga dengan rasa cinta. Cinta kepada Allah akan membawa pahala dan semangat dalam beribadah. Begitu pun dengan rasa takutnya manusia kepada Allah sangat berbeda dengan ketakutan kepada yang lain. Rasa takut kepada Allah ini mendorong seseorang untuk selalu dekat dengan-Nya dan bermunajat kepada-Nya. Rasa takut akan azab di akhirat, menimbulkan sikap kesungguhan dalam beribadah dan mempersiapkan amal menuju Allah.

Berbeda dengan manusia, Allah sangat menyukai hambanya yang berharap kepadanya. Semakin seorang hamba berharap kepada Allah, maka Allah akan semakin dekat dengan-Nya dan semakin dekat dengan terkabulnya permintaan. Allah menyukai hamba yang selalu berharap kepada-Nya.

Para Nabi dan Malaikat saja memiliki harapan dan permohonan untuk di tempatkan di surga. Apalagi manusia kita manusia biasa yang lalai dan penuh dosa. Tidak ada yang bisa menjamin masa depan dan takdir manusia. Manusia hanya bisa

berharap kebaikan dan rahmat Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah QS.

Ibrahim ayat 11:

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنَّا نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطٰنٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya: *Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. dan tidak patut bagi Kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal.*(QS. Ibrahim [14], ayat 11).⁴

3. Bab III: Invetasi gaib dan 8 Benefit

Table 4.3

No	Teks	Hlm	Jenis Pesan dakwah
1.	<p>Benefit # 1 Jamu Manjur 4-in-1 Jamu manjur 4-in-1. Sedekah adalah amalan paling manjur untuk permasalahan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menolak bala – Memudahkan rezeki – Memudahkan jodoh – Memelihara kesehatan <p>Sedekah merupakan salah satu upaya manusia yang diizinkan Allah untuk memperkecil kemungkinan terjadi bala. Ini sesuai dengan sabda nabi, "bersegerakanlah sedekah, sebab bala tidak pernah</p>	51	Syariah

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Hal, 257.

	mendahuli sedekah.”		
2.	<p>Benefit#2 pasti dibalas, Ngak Pakek Insya Allah Dan iniah yang sebenarnya: berapapun yang Anda sedekahkan, pasti dibalas dan dilipatgandakan oleh-Nya.tidak jadi soal, apakahAnda ikhlas atau tidak, beriman atau tidak. Kami petik sebuah janji dari-Nya, “ perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya dijalan Allah (bersedekah) adalah serupa dengan sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada tiap-tiap tangkai itu berisi seratus biji. Dan Allah melipatgandakan (balasan) bagi sesiapa yang dikehendaki-Nya (QS. 2:261).</p>	52	Muamalah
3.	<p>Benefit# 3. Langsung Dibalas, Ngak Pakai Lama</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pertama, dikitab suci berulang kali tertulis, bersedekah itu seperti memberi pinjamayang baik kepada Allah. – Kedua,bukankah perhitungan-Nya sangat cepat? – Ketiga, bukankah sifat-Nya Maha Menyegerakan? <p>Setiap kali bersedekah, tetaplah berbaik sangka kepada-Nya. Jangan sampai ilmu kita terbatas, kita malah berburuk sangka kepada-Nya.</p>	53	Akidah
4.	<p>Benefit # 4. Bukan Lagi Menjaga Harta, Tapi Meningkatkan Harta Yang jelas, 2,5 persen itu zakat harta namanya. Yang jelas pula, secara umum zakat hanya mampu menjaga harta, bukan meningkatkan harta. Sedekahlah yang mampu meningkatkan harta. Dalam kehidupan bernegara saja, kita mengeluarkan 10 persen untuk pajak. Mestinya kita berani mengeluarkan lebih dari 10 persen untuk bersedekah.</p>	54	Muamalah
5.	<p>Benefit#5. Mengajaibkan Hasil, Seajaib-Ajaibnya Seberapa besar sih balasannya? Nah, dalil dan pengalaman kami selama ini menunjukkan balasan 10 sampai 700 kali lipat! Makanya di istillahkan Investasi Gaib. Menurut survey nasional Lembaga Demografi FE UI, satu dari dua rumah tangga miskin Indonesia, mengalokasikan 12 sampai 20 persen pendapatannya untuk rokok. Kalau 20 persen untuk sedekah?</p>	56	Muamalah

	Alasannya segerobak. Yap, mengajaibkan hasil! Entah itu berupa uang, peluang, kesehatan, ketentraman, urusan, umur atau seumpamanya.		
6.	Benefit#6. Malaikat Pun Bisa Diatur Dengan Uang Dengan izin Allah, rupa-rupanya sedekah dapat mengubah takdir. Sedekah dapat memanjangkan umur. Sedekah dapat menghentikan malaikat maut.	59	muamalah
7.	Benefit#7. Amalan Paling Praktis Sedunia Setiap amalan memiliki keutamaan tersendiri yang tidak bisa disbanding-bandingkan sesederhana itu. Serunya lagi, sedekah juga dapat membeli pahala amalan-amalan yang lain: <ul style="list-style-type: none"> - Ingin pahala zikir? Biayai majelis zikir - Ingin dapat pahala umrah? Biayai umrah orang lain. - Ingin dapat pahala puasa? Siapkan bukaan untuk orang yang berpuasa. - Ingin dapat pahala ilmu yang bermamfaat? Biayai kegiatan keilmuan. 	60	Muamalah
8.	Benefit#8. Tidak Harus Ikhlas Tetaplah bersedekah, entah sudah ikhlas atau belum. Karena kita tidak tau ikhlas sejati itu seperti apa. Kita Cuma bisa berusaha untuk ikhlas.	63	Akhlak

Analisis isi pesan-pesan dakwah bab Investasi Gaib dan 8 Benefit:

Secara keseluruhan dalam bab ini menjelaskan tentang sedekah, meliputi: keutamaan sedekah, doa Malaikat terhadap orang yang mau sedekah, hikmah sedekah dan sedekah manfaat sedekah. Sedekah diartikan dengan pemberian kepada seseorang, dengan tidak mengharap imbalan apapun kecuali ridho Allah dalam mendekati diri kepada-Nya.

Kalo niat untuk bersedekah, segera lakukan tidak perlu ragu dan menunggu lama. Tidak perlu mengharap balasan karena Allah sudah berjanji untuk melipatgandakan sedekah. Allah tidak mungkin ingkar janji. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 267:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي

حَمِيدٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.* (QS. Al-Baqarah ayat 267).⁵

Tidak perlu untuk mengharap balasan. Allah tahu kapan waktu yang tepat untuk membalasnya. Bisa jadi kita bersedekah sebulan yang lalu, namun Allah belum membalasnya. Bisa jadi Allah akan membalasnya bulan depan dengan memberikan kemudahan dalam urusan kita. Dan kadang tanpa kita sadari efek sedekah langsung terasa setelah kita bersedekah. Yakinlah akan janji-janji Allah.

Jangalah takut berkurang rezekinya karena bersedekah. Justru sebaliknya sedekah itu malah meluaskan, melapangkan dan membuka pintu rezeki. Sedekah yang sempurna adalah sedekah yang datang dari hati dan dilakukan semata-mata

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Hal, 45.

atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Baik dalam keadaan susah maupun bahagia. Seperti firman Allah dalam Surat Saba ayat 39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ مُخْلِفُهُ ۗ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (QS. Saba [34], ayat 39).*⁶

Allah akan menggantikan rezeki bagi para pemberi sedekah di dunia dan juga Allah akan memberi balasan di akhirat. Jika seseorang memberi sedekah 1 rupiah maka Allah akan membalas berlipat ganda. Sedekah memang sulit, namun jika di biasakan akan ringan tangan yaitu mudah dalam bersedekah.

Sedekah walau tidak ikhlas. Ikhlas sulit untuk dijabarkan dan fenomena sekarang sangat sedikit perbuatan yang dikatakan ikhlas karena Allah. Ada yang bersedekah karena ingin mendapatkan pujian atau terlihat dermawan. Ada juga yang tidak bersedekah karena tidak ingin terlihat riya. Sebenarnya ikhlas tidak ikhlas hanya Allah yang tahu. Manusia hanya berusaha untuk ikhlas. Namun yang paling parah adalah orang yang tidak bersedekah. Apapun kondisinya usahakan untuk tetap bersedekah. Soal ikhlas Cuma Allah yang tahu. Semua itu tergantung kepada niat seorang yang bersedekah.

⁶Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya,, Hal, 432.

Apabila harta yang disedekahkan halal dan diniatkan semata-mata karena Allah. Sedekah sebagai bukti rasa syukur kepada Allah. Bersedekahlah di waktu lapang maupun sempit serta selalu memohon ampunan dari Allah.

4. Bab IV: Koin Keberuntungan Dan 3 Komoditas Termahal

Table 4.4

No	Teks	Hlm	Jenis pesan dakwah
1.	<p>Pilih Mana, Kepastian Atau Ketidakpastian? Kata risk (risiko) itu berasal dari kata rizki (rezeki). Semakin berisiko semakin berrezeki. Tahukah anda rezeki yang tidak disangka-sangka (tidak pasti), itulah rezeki otak kanan. Tahukah anda, rezeki yang sudah disangka-sangka (pasti), itulah rezeki otak kiri.</p>	69	Aqidah
2.	<p>Pilih Mana, Ikhtiar Atau Ibadah? Ketika anda memiliki satu impian, lazimnya anda akan memohon dan berdoa kepada-Nya. Lantas anda pun membeli impian anda dengan amalan-amalan kebaikan. Seumpamanya, sedekah, sholat dhuha, dan sholat tahajjud. Apakah sedekah, sholat dhuha, dan sholat tahajjud itu ibadah? Jelas, itu ibadah. Namun, apakah itu juga ikhtiar? Ya iya, itu juga ikhtiar. Tepatnya ikhtiar dalam menjemput impian dan ikhtiar dalam mendekati diri kepada-Nya. Dua sisi keberuntungan ini –ikhtiar dan ibadah–seandainya keduanya berputar sempurna, maka dalam sehari semalam anda akan melakukan ikhtiar selama 24 jam dan ibadah juga 24 jam. Maka rumus dan kaitannya dengan impian adalah sebagai berikut:</p>	72	Aqidah

	<p>Rumus Impian(6i) $I1+I2+I3+I4+I5=I6$ Impian+Ikhtiar+Ibadah+Iman+Ikhlas=Ijabah</p>		
3.	<p>Kerja Sekian Menit, Langsung Dibayar Perumpamaan inilah yang kami maksud dengan sholat dhuha. Ketika anda melakukan sholat dhuha selama sekian menit, berarti anda telah menghabiskan sebagian waktu produktif anda untuk-Nya. Inilah janji Allah, ”wahai anak adam, rukuklah karena Aku di awal siang (sholat dhuha), niscaya Aku akan mencukupi engkau disiang hari.” Bukankah dhuha adalah waktu, waktu adalah uang. Jadi sholat dhuha itu sholat rezeki. Maukah anda melakukan sesuatu selama beberapa menit, namun sesuatu itu menghemat waktu anda seharian? Sesuatu itu adalah sholat dhuha. Awal-awal anggaplah sholat dhuha itu sebagai kerja. Maka lakukan kerja yang satu itu selama beberapa menit. Shalat dhuha dapat memudahkan rezeki dan memelihara kesehatan anda dan dapatb meningkatkan produktivitas.</p>	73	Muamalah
4.	<p>Kerja Sekian Menit, Dibayar Lebih Besar Begitu anda merutinkan sholat ini 40 hari saja, anda akan menikmati langsung jamuan indah dari-Nya. Mungkin berupa mudahnya rezeki, mudahnya urusan, lapangnya waktu, terpeliharanya kesehatan. Sesuai namanya tahajjud, tahu-tahu hajad terwujud. Dampak lainnya, dengan sholat tahajjud, Dia akan memberatkan ucapan anda. Anda bicara sedikit saja, orang-orang sudah mendengarkan anda.</p>	75	Muamalah
5.	<p>Kerja Sekian Hari, Dibayar Besar-Besaran Perumpamaan ini kami maksdu dengan umrah. Perjalanan kesana berjam-jam. Tinggal berhari-hari. Dipesankan oleh Nabi, “sesungguhnya, pahala (ganjaran) engkau sesuai dengan kadar kepayahan dan nafkah engkau.” Karena begitu besar waktu, tenaga, dan uang yang telah anda korbakan, maka Allah pun menggantikan bahkan melipatgandakan itu semua untuk anda. Lihat saja orang-orang di sekitar Anda. Rata-rata, mereka yang pulang berumrah itu membaik rezeki dan nasibnya.</p>	77	Muamalah

6.	<p>Pilih Mana, Otak Kiri Atau Otak Kanan? Orang kanan yang imajinatif malah menganggap sholat dhuha melapangkan waktu, sholat tahajjud itu memelihara kesehatan, sedekah itu menambah rezeki, dan umrah itu mencurahkan rezeki. Masih menurut orang kiri, cukup dulu, baru menikah. Menurut orang kanan, menikah dulu, lalu tercukupkan. Bukankah Allah yang menjanjikan bahwa menikah itu mengayakan.</p>	78	Syariah
7.	<p>Tiga Komoditas Termahal Pastilah anda maklum apa yang dimaksud dengan tiga komoditas termahal itu. Yah, apalagi kalau bukan uang, waktu, dan kesehatan. Seorang belum menyandang predikat kaya sebelum menikmati ketiganya. Ternyata ketiganya bisa dibeli dengan koin keberuntungan, sekurangnya tiga amalan, yakni, sedekah, sholat dhuha dan sholat tahajjud.</p>	80	Syariah

Analisis isi pesan-pesan dakwah bab Koin Keberuntungan dan 3 Komoditas Termahal: kepastian dan ketidakpastian adalah dua hal yang sangat berbeda namun sering terjadi secara bersamaan. Dalam bab ini banyak berbicara tentang kepastian dan ketidakpastian. 3 komoditas yang dimaksudkan yaitu, uang, waktu dan kesehatan.

Kita hidup didunia ini sudah mendapatkan jatah rezeki masing-masing. Rezeki yang telah ditentukan tidak akan bertambah dan berkurang dari yang sudah di tentukan sebelumnya. Memang masalah langkah, rezeki, jodoh dan maut sudah di tentukan oleh Allah SWT. Jika manusia sudah tahu rezekinya, otomatis manusia tidak akan berusaha dalam hal mencari rezeki. Seperti dala, firman Allah dalam Surat Ath-Thalaq ayat 3:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: *dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS.Ath-Thalaq ayat3).*⁷

Allah akan memberikan rezeki kepada hambanya dari arah yang tak disangka-sangka. Allah mencukupkan rezeki kepada hambanya yang berusaha. maka dari itu kita selaku hamba Allah harus selalu berusaha dalam hal apapun. Jika memang manusia sudah mengetahui berapa rezekinya dalam satu hari, tentu manusai akan malas dan tidak berikhtiar. Semakin besar usaha dan ikhtiar seseorang maka akan lebih juga hasil yang akan didupatkannya.

Allah menridhai orang yang usaha dan bekerja, dari pada meminta-minta kepada orang lain. Semakin kita giat dalam berusaha dan bekerja maka Allah akan membalas sesuai dengan apa yang telah kita usahakan. Begitu juga dengan ibadah yang kita laksanakan setiap hari. Semakin ibadah ditingkatkan maka pahala yang di dapatkan akan lebih juga.

3 komoditas dalam buku *percepatan rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan*, yaitu meliputi uang, waktu dan kesehatan. Semuanya memang butuh uang, kerana dengan uang lebih mudah dalam beribadah. Begitupun dengan waktu yang

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*,,, Hal, 558.

kita miliki. Berapa banyak waktu yang kita punya jika tidak digunakan dengan benar tentunya akan sia-sia. Jika seorang sudah mempunyai uang dan waktu, namun tidak mempunyai kesehatan itu belum termasuk kaya atau sukses. Kesehatan faktor penting. Jika uang, waktu dan kesehatan sudah dimiliki oleh seseorang, maka itu sudah di katakana kaya. Tiga komoditas tersebut bisa dibeli dengan tiga amalan yaitu, sedekah, shalat dhuha dan shalat tahajjud.

5. Bab V: Puncak Kenikmatan & 3 Rahasia Besar

Table 4.5

No.	Teks	Hlm	Jenis Pesan dakwah
1.	Rahasia Besar #1 Rahasia kesehatan pertama adalah sholat tahajjud. Sholat tahajjud dapat meningkatkan intuisi dan mengendalikan emosi. Juga dapat menstabilkan hormone melatonin.	83	Syariah
2.	Rahasia Besar#2 Air adalah rahasia kesehatan yang kedua. Pahamiilah, alam semesta berasal dari air. Sekitar 70 persen tubuh manusia terdiri dari air. Bayangkan, betapa meyeatkan ucapan kata syukur dan ungkapan rasa syukur itu bagi tubuh! Disamping sumber kehidupan, air juga lambang kebaikan. Dimana ianya dikait-kaitkan dengan kesuburan, kemakmuran, rezeki, nikmat, surge atau sejenisnya.	84	Akhlahk
3.	Rahasia Besar#3 Anti rokok adalah rahasia kesehatan yang ketiga. Bukankah Nabi melarang sesuatu yang berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain? Bukankah Nabi melarang sesuatu yang mudharatnya lebih besar dari pada manfaatnya.	87	Syariah

	Terdapat 25 penyakit dalam miras. Terdapat 15 penyakit dalam daging babi. Terdapat 4000 zat kimia berracun pada sebatang rokok.		
--	---	--	--

Analisis isi pesan-pesan dakwah bab Puncak Kenikmatan dan 3 Rahasia Besar: Puncak kenikmatan yang dimaksud adalah kesehatan. Kesehatan faktor yang penting, hampir dapat dipastikan nikmat-nikmat yang lain tidak akan terasa nikmat. Tawar dan hambar. Ada rahasia besar tentang kesehatan.

Suatu hal yang Allah anjurkan dan yang Allah larang pasti mempunyai manfaat dan mudharatnya. Seperti Shalat tahajjud tidak hanya sebagai ibadah. Namun shalat tahajjud menyimpan banyak manfaat yang tersembunyi. Salah satu manfaatnya baik untuk kesehatan yang mengusir penyakit dari badan. Shalat tahajjud memang berat bagi yang belum membiasakannya. Pertama paksakan diri untuk shalat tahajjud, dengan begitu akan terbiasa dalam merutinkannya shalat tahajjud.

Kata-kata seseorang mencerminkan bagaimana prilakunya, juga lingkungan keluarganya. Kata-kata sangat berpengaruh dalam berbagai hal, karena kata-kata seseorang bisa menjadi *da'i*, karena kata-kata terjadinya perang, dan karena kata-kata juga seseorang berpenyakit. Setiap kata-kata yang keluar dari mulut seseorang akan berpengaruh bagi kehidupannya. Begitupun juga terhadap air.

Air pada hakikatnya suci dan mensucikan. Namun karena kata-kata air bisa berubah, jika diberi kata-kata yang negatif maka partikel-partikel dalam air akan

berubah menjadi negatif. Begitu pun dengan kata-kata positif atau kata-kata syukur akan berubah menjadi partikel yang positif. Air yang sudah diberi kata-kata negatif yang kemudian diminum akan menimbulkan penyakit bagi tubuh. Dan air yang sudah diberi kata-kata positif atau kata-kata syukur yang kemudian diminum akan menjadi nikmat juga sebagai sumber energi. Seperti firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 11:

إِذْ يُغَشِّيكُمْ الْغُيُوبَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ
عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

Artinya: (*ingatlah*), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan mesmperteguh dengannya telapak kaki(mu) (QS. Surat Anfal ayat 11).⁸

Begitupun dengan rokok, rokok mengandung mudharat dan tidak ada manfaatnya. Dari segi kesehatan asap rokok juga dapat menularkan penyakit bagi yang tidak merokok. Rokok dilarang oleh Allah dalam agama, namun sangat banyak pengguna rokok, yang bebas merokok dimana saja. Pada sebatang rokok terdapat 4000 zat kimia yang beracun.

Tiga rahasia kesehatan, rutin dalam melaksanakan shalat tahajjud, 70% tubuh kita mengandung air maka perbanyak kata syukur sebelum meminum air dan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Hal,178.

yang ketiga menjaga kesehatan dengan tidak merokok, jaga jarak antara orang yang suka merokok.

6. Bab VI: Akar Serabut Kerugian & Cara Mengatasinya

Table 4.6

No.	Teks	Hlm	Jenis Pesan Dakwah
1.	<p>Ketika Harta Tidak Diperbudak Zakat. Ternyata ini jauh lebih penting dari pada sedekah. Maksud kami, zakat harta bukan sekedar zakat fitrah. Dan beginilah pesan Nabi, “bila engkau mempunyai 200 dirham dan sudah mencapai waktu setahun, maka zakatnya adalah 5 dirham.” Dengan kata lain 1/20 atau 2,5 persen. Yap, sebaik-baik ilmu adalah ilmu yang dimalkan. Sebaik-baik harta adalah yang disedekahkan. Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermamfaat.</p>	92	Syariah
2.	<p>Ketika Anda Menahan Hak Orang Lain Pahamilah, ketika anda tidak berzakat, tidak membayar hak orang lain, tidak menyelaraskan impian dengan pasangan dan orang tua anda, itu berarti masih ada sangkutan atau masih ada hak orang lain tertahan di tangan anda. Ketika hal ini tidak bisa anda tebus dengan sedekah sebanyak apapun, sesering apapun. Soalnya, ini terkait hak orang lain. Ingatlah, otak kiri itu focus pada dirinya sendiri, otak kanan focus pada hak orang lain. Lantas, bagaimana pula dengan menunda-nunda membayar hak orang lain? Ini juga penyakit. Hm, anda mau tau apa akibatnya? Rezeki anda pun tertunda-tunda! Saran kami kalau memang sudah tiba waktunya atau jatuh tempo yah sudah segeralah bayar. Supaya rezeki anda juga di segerakan oleh-Nya. Sekiranya belum mampu membayar, maka</p>	94	Syariah

	bicarakan dan mintalah ridha dari orang yang bersangkutan. Bukan dengan menghindari atau bertele-tele.		
3.	Ketika Impian Anda Tidak Selaras Berdasarkan pengalaman kami dalam konsultasi, kerugian itu bersumber dari ketidakselarasan impiannya dengan pasangan dan orangtuanya. Sekali lagi, ketidakselarasan impian. Jadilah law of attraction masing-masing saling tabrakan satu sama lain. Dampak-dampak negatifnya pun merambat kemana-mana. Bayangkan sholat berjama'ah, namun masing-masing jama'ah memiliki niat yang berbeda-beda. Pastilah berantakan semuanya.	95	Muamalah
4.	Ketika Bias-Bias Pelangi Diabaikan Apa kesimpulannya? Ini sih mudah ditebak. Tidak sempurnanya ikhtiar akan berujung pada kerugian. Jangan salah! Walaupun anda selalu berzakat, anda selalu membayar hak orang lain, dan anda selalu menyelaraskan impian, tapi kalau ikhtiar tidak sempurna atau asal-asal, ya tetap saja semuanya akan berujung pada kerugian. R-u-g-i.	99	Syariah
5.	Ketika Anda Meminta Sekedar Meminta,,, Terakhir, soal meminta. Ketika anda ingin meminta sesuatu kepada Allah, maka mintalah tanpa terlalu meminta. Dengan kata lain, ikutlah skenario anti-meminta. Begini. Ketika meminta, maka perbanyak hal-hal lain, selain meminta. Kami ulang, ketika meminta, perbanyak hal-hal lain, selain meminta. Kira-kira seperti ini: <ul style="list-style-type: none"> - Perbanyak bersyukur, bukan perbanyak meminta. - Perbanyak tawakal, bukan perbanyak meminta. - Awali dengan memberi, bukan meminta. - Awali dengan sholat taubat, bukan awali dengan sholat hajat. 	101	Syariah
6.	Ketika Anda Mengalami Keajaiban Katakanlah, anda sudah berzakat, sudah membayar hak orang lain, sudah menyelaraskan impian, sudah menyempurnakan ikhtiar, dan sudah memahami cara meminta. Anda pun berharap mengalami sebuah keajaiban.	102	Syariah

	Kadang kita suka berfikir muluk-muluk. Terutama soal keajaiban. Suatu peristiwa yang sangat dramatis, itulah yang kita anggap sebagai keajaiban. Oleh karena itu, sudah seyogianya anda bersyukur setiap detiknya.		
--	--	--	--

Analisis isi pesan-pesan dakwah: bab VI Akar Serabut Kerugian dan Cara Mengatasinya. Akar serabut merabat kemana-mana, akar serabut disini yaitu kerugian.

Setiap usaha atau pertandingan pasti ada yang menang dan ada yang kalah. Begitu juga dalam bisnis ada yang untung ada yang rugi. Itu memang hukum alam. Kita sebagai manusia hanya bisa mencengah supaya tidak terjadi hal buruk pada diri kita. Hal buruk atau rugi bisa merabat kemana-mana, tentunya hal ini bisa di atasi. Dengan kita mengingat-ingat apa yang salah dengan diri kita, apa kita tidak berzakat? Atau tidak membayar hal orang lain?

Tidak mentunaikan zakat termasuk salah satu faktor penyebab terjadinya rugi. Zakat adalah wajib dan sedekah itu sunnah. Zakat akan menjaga harta dan sedekah akan meningkatkan harta. Jika sudah sesuai hisab maka jangan tunggu lama dalam mengeluarkan zakat.

Setiap umat yang bekerja dan berusaha tentunya akan mengharap upah atau balasan. Begitu dengan manusia yang bekerja dengan mengharap gaji. Jika ada seseorang yang bekerja untuk kita, jangan tahan hak mereka. Sungguh doa orang yang terzalimi lebih cepat terkabul. Maka bersegeralah dalam hal membayar hak

orang lain, sesuai dengan perjanjian dan waktu yang di tentukan. Seperti firman Allah dalam Surat Al- Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: *dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.* (QS. Al-Baqarah ayat 188).⁹

Tidak membayar hak orang lain dan juga tidak selaras impian dengan pasangan dan orang tua. Ini termasuk dalam rugi jika dikaji lebih dalam. Maka dari itu, utamakan orang tua atau pasangan. Ridha orang tua adalah ridaha Yang Maha Berkuasa. Sungguh doa orang tua lebih cepat diterima dari dapa doa kita sendiri. Orang tua tidak pernah mengharap jasa dari anaknya maka dari itu, wujudkan impian orang tua kita dan minta doa mereka untuk kita.

Pahami cara meminta, beda tingkatan cara kita meminta. Meminta kepada manusia, membuat diri kita hina dimata manusia lain. Hal ini sangat berbeda, dengan meminta kepada Allah. Allah sangat senang kepada hambanya yang selalu meminta. Selaku manusia, pahami cara meminta kepada Allah. Allah sangat suka kepada hambanya yang memujinya. Sebelum meminta pujilah dulu Allah dengan pujian dan kemudian mintalah kepada Allah.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*,...Hal,29.

7. Bab VII: Keajaiban ke-8

Table 4.7

No	Teks	Hlm	Jenis Pesan Dakwah
1.	<p>Keyakinan Yang Salah Bearti, bagi-Nya menjadikan anda sukses dalam hitungan hari tentulah lebih mudah lagi. Mestinya pemahaman ini membuat anda besar hati dan berbaik sangka kepada-Nya. Pemahaman ini juga membuat anda yakin akan kekuasaa-Nya. Tidak ada yang mustahil, semuanya serba mungkin! Persis seperti pola pikir otak kanan semuanya serba mungkin!</p>	105	Aqidah
2.	<p>Keyakinan Sempurna, Prisma Paripurna Keyakinan yang kami maksudkan pada buku ini bukanlah sembarangan keyakinan. Melainkan keyakinan yang sempurna. Istilahnya, Prisma Paripurna, dimana prisma ini dibentuk oleh lima ruas: <ul style="list-style-type: none"> - Ruas#1. Yakin akan keberadaan Allah. - Ruas#2. Yakin akan kekuasaan Allah. - Ruas#3. Yakinakan janji-janji Allah. - Ruas#4. Yakin akan cara-cara yang diajarkan dan dianjurkan Allah. - Ruas#5. Yakin bahwa segala sesuatu dari Allah adalah yang terbaik. </p>	106	Aqidah
3.	<p>Harapan Yang Salah Menyadari hal ini, mestinya anda lebih yakin dan lebih termotivasi. Juga anda lebih menaruh harap kepada Allah ketimbang manusia. Tentu saja boleh- bahkan harus- tolong-menolong sesame manusia. Namun itu hanyalah perantaraan dari Allah. Bukan itu yang utama. Masih ingat istilah kami? Me+God= Enough. Camkan, kalau kayakinan kepada-Nya bertambah, maka motivasi pun turut bertambah. Sebaliknya, kalau keyakinan kepada-Nya melemah, maka motivasi pun turut meemah.</p>	108	Aqidah

4.	<p>Kateladanan Yang Salah Perhatikan baik-baik. Betapa kayanya Abdurahman bin Auf, Umar bin Khatab dan Usman bin Affan. Kakek-kakek ubanan pun tahu, para sahabat menjadi kaya hanya dengan berpengang teguh pada ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi. Ternyata ajaran-ajaran itu saja sudah cukup! Yang mana diantara ajaran-ajaran itu adalah sedekah, sholat dhuha, dan sholat tahajjud.</p> <p>Subhanallah, betapa indahny Islam! Agama ini dibawa oleh utusan yang kaya. Ia didampingi oleh istri yang kaya. Ia pun di dukung oleh sahabat-sahabat yang kaya. Kemudian ajarannya disebarkan keseluruh dunia oleh orang-orang kaya. Berbeda dengan agama lain, Islam memiliki keteladanan dan ajaran kekayaan yang lengkap.</p> <p>Gemgamlah untaian kalimat berikut ini baik-baik. Pertama, silahkan anda baca buku apapun. Cuma sebelum itu, pastikan dulu apa rujukan utama. Kedua, silahkan belajar dari siapapun. Cuma sebelum itu, pastikan dulu siapa teladan utama anda. Besar harapan kami, sekira anda muslim, anda akan menjawab, "Al-Quran dan Nabi." Karena memang janji-Nya adalah benar, kitab-Nya adalah benar, dan Nabi-Nya adalah benar.</p>	109	Aqidah dan Akhlak
5.	<p>Ikhtiar Yang Salah Sebagai Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad selalu memakai cara-cara yang sangat alamiah, sangat manusiawi, bisa diteladani, dan bisa di teruskan. Ini bedanya Nabi Muhammad dengan nabi-nabi terdahulu. Kalaupun sesekali Nabi pernah meramal suatu kejadian, itu semata-mata karena wahyu dengan izin Allah. Lantas, bagaimana dengan ramalan shio, zodiac, dan SMS premium disekitar kita? Menurut kami, ini adalah sesuatu yang tampaknya main-main, namun sebenarnya mempermainkan iman. Tampaknya sepele, namun sebenarnya menyepelekan iman. Saran kami, ting-gal-kan!</p>	111	Aqidah
6.	<p>Niat Yang Salah Sebelumnya telah disinggung tentang keyakinan, harapan, keteladanan, dan ikhtiar yang salah. Sekarang tentang niat yang salah. Tepatnya, niat yang kurang</p>	112	Aqidah

	<p>sempurna. Masih ingat dengan janji Nabi? “Orang yang meniatkan suatu kebaikan namun <i>tidak mengamalkannya</i>, maka Allah akan mencatat beginya satu pahala yang sempurna. Orang yang meniatkan suatu kebaikan lalu <i>mengamalkannya</i>, maka Allah akan mencatat baginya pahala sebanyak 10 sampai 700 kali lipat.” Itulah keutamaan niat.</p>		
7.	<p>Melipatgandakan Keyakinan Terlepas dari itu, dengan keyakinan yang benar dan kesabaran yang benar, satu orang dapat menghadapi dua sampai sepuluh orang sekaligus (QS.8:65-66). Hendaknya, janji Allah ini mampu melipatgandakan keyakinan anda. Misalnya, dalam konteks persaingan bisnis. Dimana perusahaan kecil mampu mengusur perusahaan besar. Perusahaan anyar mampu menggeser perusahaan lawas. Sudah terlalu banyak contoh diluar sana.</p>	113	Aqidah
8.	<p>Keyakinan Iblis</p> <ul style="list-style-type: none"> – Iblis menyakini bahwa Allah itu Maha Kuasa. – Iblis menyakin bahwa Hari Pembalasan itu memang ada. – Iblis menyakini bahwa surge dan neraka itu memang ada. – Hanya saja, keyakinan Iblis berbeda dengan keyakinan manusia. Karena iblis telah bersumpah untuk menyesatkan manusia sampai akhir zaman dan sumpah ini telah diperkenankan oleh Allah. Maka iblis tidak akan memperoleh manfaat sedikit pun dari keyakinannya. 	115	Aqidah
9.	<p>Sekarang Apa Yang Harus Anda Lakukan Sala seorang guru kami pernah mengajarkan kami untuk berdoa dengan melafalkan, ”Ya Allah, seandainya aku belum ikhlas, ikhlaskan aku. Seandainya belum pantas, pantaskan aku. Seandainya belum yakin, yakinkan aku.” Karena ini adalah mata uang yang paling mahal dan hampir-hampir semuanya dapat dibeli dengan ini. Itulah keyakinan! Itulah iman! Itulah tauhid!</p>	116	Akhlak

Analisis isi pesan-pesan dakwah Keajaiban Ke-8:

Dalam bab keajaiban ke-8, dijelaskan bahwa bukan zakat yang melindungi harta kita. Bukan sedekah yang mengayayakan kita. Bukan shalat tahajjud yang menyehatkan kita. Karena sesungguhnya Allah Maha Berkuasa dan Allah Maha Berkendak, hanya Allah-lah yang melindungi, mengayayakan dan menyehatkan kita. Adapun zakat, sedekah, sholat tahajjud, dan ibadah lainnya itu sebagai perantara atau sebuah alat.

Tujuan hidup adalah berusaha meraih kesempurnaan dan mewujudkan cita-cita kita. Saat kita telah memberikan yang terbaik, jangan risaukan hasilnya. Karena hasil tidak mengkhianati proses. Lakukan yang terbaik untuk mengubah takdir, namun jika sesuatu berada di luar batas kemampuan maka yakinlah akan Allah. Kehidupan yang indah didapati oleh orang-orang yang merasa yakin kepada Allah. Yakinlah bahwa segala sesuatu yang terjadi baik anugerah atau musibah pasti ada hikmah yang terkandung di dalamnya. Percayalah tidak ada hal yang sia-sia dalam hidup ini, segala sesuatu tergantung pada kita dan juga tidak lepas dari campur tangan Yang Maha Kuasa.

Yakinlah kepada Allah, dengan tetap beribadah dan berikhtiar kepada Allah. Bergaulah dengan orang-orang sukses dan orang-orang yakin. Karena sukses dan yakin itu bisa menular dan menjalar kepada diri kita. Dan ambil hikmah atau positif dari setiap kejadian yang telah terjadi kepada kita, baik itu musibah atau anugerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya dan terhadap buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, karya Ippho Santosa. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, ada empat meliputi pesan aqidah, pesan muamalah, pesan syariah dan pesan akhlak. Pesan aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha dan qadar. Pesan muamalah meliputi, hukum warisan, hukum jual beli, hukum nikah, hukum Negara. Pesan syariah meliputi, thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji. Dan pesan akhlak meliputi, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan. Namun pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, pesan dakwah aqidah meliputi, keyakinan atau iman kepada Allah, berharap kepada Allah, niat, dan balasan amal, doa dan harapan. Pesan dakwah muamalah yaitu,

berdangang atau jual beli, warisan dan menikah. Pesan dakwah syariah diantaranya shalat dhuha, shalat tahajjud, membaca Al-Quran, sedekah, umrah, zakat, puasa dan haji. Pesan dakwah akhlak diantaranya, bekerja sebagai bentuk ikhtiar, menteladani sahabat-sababar Nabi, kaya untuk ibadah.

2. Pemahaman yang paling penting dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan* yaitu kaya, namun bukanlah tujuan melainkan alat atau perantara. Dengan kaya kita akan lebih mudah dalam hal beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Dari beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, yang paling dominan yaitu pesan aqidah terutama tentang percaya akan kekuasaan Allah. meskipun buku tersebut tergolong dalam buku motivasi dan bisnis, yang mengandumkan pesan muamalah. Namun ada setiap babnya tetap saja ada pesan aqidah, dan tujuan sebenarnya buku ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang keyakinan kepada Allah dan juga kepercayaan kepada Allah.

B. Saran

Setelah penulis menelaah tentang pesan-pesan dakwah dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan* karya Ippho Santosa, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, meskipun tergolong dalam buku motivasi dan bisnis, namun buku tersebut mengandung pesan dakwah, dan buku tersebut bisa menjadi referensi untuk mahasiswa dakwah untuk berdakwah.
2. Bagi civitas UIN buku-buku Ippho Santosa sangat bagus dalam menyadarkan mahasiswa dan juga masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga alangkah lebih indah nya jika buku-buku tersebut dapat dihargai semestinya dengan diaadakannya seminar atau bedah buku bersama Ippho Santosa.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Arifin, 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Burhan Bungin, 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Departemen Agama RI. *Al-Qur`An Dan Terjemahannya*. Bandung: Pt. Madina Raihan Makmur.

Em. Zul Fajri Dan Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.

Eriyanto.2011. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana.

Faiza, Dan Lalu Muhchsin Efendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta:Kencana.

Fathul Bahri An-Nabiry. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah.

Gusfahmi. 2011. *Pajak Menurut Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Press.

Hafied Canggara. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ippho Santosa. 2010. *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Pt Elek Media Komputindo.

Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Metodo Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.

Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

M Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Moh Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.

Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pranada Mulia.

Peter Salim Dan Yenny Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

Rachmat Kriyanto. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Sugiyano. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syukur Kholil. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media.

Wahidin Saputra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Zahrudin, Hasanuddin Sinaga. 2004.. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Enjang dan Hajir Tajiri. 2009. *Etika Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Media Cetak" *Jurnal Dakwah (Online)*, Vol.Ii, No.2, Juli-Desember (2014). Diakses 10 Oktober 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Venny Yunita
2. Tempat / Tgl. Lahir : Sigli /09 juni 1993
Kecamatan Delima Kabupaten/Kota Pidie Sigli
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411307120 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Pulo Tunong
 - a. Kecamatan : Delima
 - b. Kabupaten : Pidie
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : venny_yunita93@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat MIN kp.Aree Tahun Lulus 2006
10. MTs/SMP/Sederajat MTSN delima Tahun Lulus 2009
11. MA/SMA/Sederajat MAs Asaasun Najaah Tahun Lulus 2012
12. Diploma Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Nurwan Husen
14. Nama Ibu : Erni Zahara
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Pulo Tunong
 - a. Kecamatan : Delima
 - b. Kabupaten : Pidie
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 16 Januari 2017
Peneliti,

(Venny Yunita)